

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN 1 JANUARI 2011
*31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND 1 JANUARY 2011***

DAN/*AND*

**TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("GRUP") PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk AND
SUBSIDIARIES (THE "GROUP") AS AT 31
DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER
2012 AND 2011**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Milawarma
Alamat kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili : Jln. Batu Sulaiman No.18
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telepon : (0374) 451096
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Achmad Sudarto
Alamat kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonon Barat,
Tangerang
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Milawarma
Office address : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address : Jln. Batu Sulaiman No.18
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telephone : (0734) - 451096
Position : President Director
2. Name : Achmad Sudarto
Office address : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonon Barat,
Tangerang
Telephone : (0734) - 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

1. *We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries' (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk.

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104; 310005
(+62 734) 451202; 451206
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
63522; 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang
Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

4. We are responsible for the Group's internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 28 Pebruari/February 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Milawarma)



(Achmad Sudarto)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the consolidated results of their operations, and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan Catatan 21 atas laporan keuangan, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012 dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja secara prospektif.

As described in Notes 4 and 21 to the financial statements, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" on 1 January 2012 and changed its method of accounting for actuarial gains and losses for post-employment benefits prospectively.

Seperti diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 Grup menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di posisi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

As described in Note 38 to the financial statements, in 2012 the Group adopted the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 1 sampai 4 mengenai informasi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information in Appendices 1 to 4 in respect of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
28 Pebruari/February 2013

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant
No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and the auditing standards, and their application in practice.

A130228010/DC2/HSI/I/2013

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	5,917,034	6,791,291	5,054,075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	8	311,319	335,847	382,535	Third parties -
- Pihak yang berelasi	8,32	1,234,237	844,348	614,258	Related parties -
Persediaan	9	765,964	644,833	423,123	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	171,495	155,650	53,974	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	19a	62,363	7,786	17,054	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	19a	35,074	834	378	Other taxes -
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10	172,584	39,217	71,422	Available-for-sale financial assets
Aset lancar lainnya	12	<u>48,227</u>	<u>40,339</u>	<u>29,056</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>8,718,297</u>	<u>8,860,145</u>	<u>6,645,875</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13a	531,897	403,083	266,979	Investments in associates
Investasi pada entitas pengendalian bersama	13b	21,551	-	-	Investment in joint venture
Properti pertambangan	14	154,336	174,824	187,543	Mining properties
Aset tetap	15	1,853,447	1,139,424	917,395	Fixed assets
Beban pengembangan tangguhan	16	704,873	490,020	327,597	Deferred development expenditure
Aset pajak tangguhan	19d	646,694	386,702	316,072	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>97,886</u>	<u>56,064</u>	<u>56,933</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,010,684</u>	<u>2,650,117</u>	<u>2,072,519</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>12,728,981</u>	<u>11,510,262</u>	<u>8,718,394</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*) Reclassified, refer to Note 38

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	17	128,476	111,834	70,063	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	17,32	21,300	10,448	3,093	<i>Related parties -</i>
Beban akrual	18a	977,715	995,495	622,190	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18b	231,622	260,175	125,843	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak					<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	19b	90,503	345,915	142,056	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	19b	148,398	67,302	55,780	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman bank	22	34,915	18,155	13,294	<i>Bank borrowings</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	20	36,615	36,319	37,521	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	21	96,332	68,575	69,858	<i>Current portion of post- employment benefits obligation</i>
Utang jangka pendek lainnya		<u>4,788</u>	<u>4,195</u>	<u>8,953</u>	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,770,664</u>	<u>1,918,413</u>	<u>1,148,651</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	20	232,497	204,864	174,343	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	21	2,210,981	1,224,815	959,072	<i>Long-term portion of post- employment benefits obligation</i>
Pinjaman bank	22	<u>9,670</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Bank borrowings</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,453,148</u>	<u>1,429,679</u>	<u>1,133,415</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>4,223,812</u>	<u>3,348,092</u>	<u>2,282,066</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*) Reclassified, refer to Note 38

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN
1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011, AND
1 JANUARY 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	1,152,066	<i>Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	30,486	30,486	30,486	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(189,526)	-	-	<i>Treasury Shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	10	6,939	(783)	1,422	<i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		8,563	(2,834)	(4,920)	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	27	5,169,942	4,059,041	3,335,840	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>2,240,648</u>	<u>2,847,451</u>	<u>1,846,922</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>8,419,118</u>	<u>8,085,427</u>	<u>6,361,816</u>	
Kepentingan non-pengendali	23a	<u>86,051</u>	<u>76,743</u>	<u>74,512</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas		<u>8,505,169</u>	<u>8,162,170</u>	<u>6,436,328</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,728,981</u>	<u>11,510,262</u>	<u>8,718,394</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

*) Reclassified, refer to Note 38

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Penjualan	28	11,594,057	10,581,570	Revenue
Beban pokok penjualan	29	<u>(6,505,932)</u>	<u>(5,302,592)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		5,088,125	5,278,978	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(940,446)	(937,987)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	29	(748,534)	(675,962)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>194,365</u>	<u>76,030</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		3,593,510	3,741,059	Operating profit
Pendapatan keuangan		327,637	406,113	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(3,646)	(3,249)	<i>Finance costs</i>
Bagian (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi		<u>(5,914)</u>	<u>(2,791)</u>	<i>Share in net (loss)/profit of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		3,911,587	4,141,132	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(1,002,166)</u>	<u>(1,053,064)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		2,909,421	3,088,068	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		7,722	(2,205)	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		11,397	2,086	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	21	<u>(879,288)</u>	<u>-</u>	<i>Actuarial loss on post-employment benefits obligation</i>
		<u>(860,169)</u>	<u>(119)</u>	
Beban pajak penghasilan terkait	19d	<u>219,822</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax expense</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(640,347)</u>	<u>(119)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u>2,269,074</u>	<u>3,087,949</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		2,900,113	3,085,837	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23b	<u>9,308</u>	<u>2,231</u>	Non-controlling interests
		<u><u>2,909,421</u></u>	<u><u>3,088,068</u></u>	
Jumlah pendapatan komprehensif Yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,259,766	3,085,718	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>9,308</u>	<u>2,231</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>2,269,074</u></u>	<u><u>3,087,949</u></u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	<u><u>1,262</u></u>	<u><u>1,339</u></u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2011	1,152,066	30,486	-	1,422	(4,920)	3,335,840	1,846,922	6,361,816	74,512	6,436,328	Balance at 1 January 2011
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,085,837	3,085,837	2,231	3,088,068	<i>Net income for the year</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(1,281,751)	(1,281,751)	-	(1,281,751)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan cadangan umum	27	-	-	-	-	723,201	(723,201)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(40,178)	(40,178)	-	(40,178)	<i>Partnership program</i>
Program bina lingkungan	27	-	-	-	-	-	(40,178)	(40,178)	-	(40,178)	<i>Development program</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:											<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	10	-	-	-	(2,205)	-	-	(2,205)	-	(2,205)	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak	-	-	-	-	2,086	-	-	2,086	-	2,086	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Saldo 31 Desember 2011	1,152,066	30,486	-	(783)	(2,834)	4,059,041	2,847,451	8,085,427	76,743	8,162,170	Balance at 31 December 2011
Laba bersih untuk tahun berjalan	25	-	-	-	-	-	2,900,113	2,900,113	9,308	2,909,421	<i>Net Income for the year</i>
Saham treasury	26	-	(189,526)	-	-	-	-	(189,526)	-	(189,526)	<i>Treasury stock</i>
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(1,613,116)	(1,613,116)	-	(1,613,116)	<i>Cash dividends</i>
Program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(30,858)	(30,858)	-	(30,858)	<i>Partnership program</i>
Program bina lingkungan	27	-	-	-	-	-	(92,575)	(92,575)	-	(92,575)	<i>Development program</i>
Penyisihan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:											<i>Other comprehensive income:</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	10	-	-	-	7,722	-	-	7,722	-	7,722	<i>Unrealised loss from available for sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak	-	-	-	-	11,397	-	-	11,397	-	11,397	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(659,466)	(659,466)	-	(659,466)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits obligation, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2012	1,152,066	30,486	(189,526)	6,939	8,563	5,169,942	2,240,648	8,419,118	86,051	8,505,169	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,231,586	10,346,420	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan operasional lainnya	137,515	83,790	<i>Cash receipts from other operations</i>
Pembayaran royalti	(735,778)	(670,685)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,277,341)	(5,551,065)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(1,401,744)	(928,203)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan bunga	262,109	324,890	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran bunga	(3,646)	(3,249)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,212,701	3,601,898	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(640,207)	(235,253)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan	(237,197)	(176,189)	<i>Payments for deferred development expenditure</i>
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(922,030)	(460,000)	<i>Purchases of available-for-sale financial assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	812,849	504,084	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Penambahan investasi kepada perusahaan asosiasi	(134,728)	(138,895)	<i>Acquisitions of shares in associates</i>
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	(21,551)	-	<i>Acquisition of interest in joint venture</i>
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	(39,600)	-	<i>Transfer to restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,182,464)	(506,253)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(1,613,116)	(1,281,751)	<i>Payment of dividends to owners of the parent</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(2,813)	-	<i>Payment of dividends to non-controlling interest</i>
Penerimaan pinjaman bank	80,585	99,549	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pelunasan pinjaman bank	(36,000)	(94,682)	<i>Repayments of bank loan</i>
Penarikan sementara saham beredar	(189,526)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran atas program kemitraan dan bina lingkungan	(123,433)	(80,356)	<i>Payments for partnership and development program</i>
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	(8,000)	-	<i>Transfer to restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,892,303)	(1,357,240)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(862,066)	1,738,405	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
RUGI SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(12,191)	(1,189)	EXCHANGE RATE LOSSES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	6,791,291	5,054,075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5,917,034	6,791,291	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") ("PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 22 Desember 2011 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010220.AH.01.09. tahun 2012 tanggal 7 Pebruari 2012 perihal perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta persetujuan pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lihat Catatan 30c).

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") ("PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

Latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 73 dated 22 December 2011 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0010220.AH.01.09. of 2012 dated 7 February 2012 regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and approval of a buyback of shares issued by the Company.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit (refer to Note 30c).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham (lihat Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

The company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved the share buyback plan (refer to Note 25).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	Patrialis Akbar Robert Heri Thamrin Sihite Imam Apriyanto Putro
------------------------------	--

Komisaris Independen	Suranto Soemarsono Abdul Latief Baky
----------------------	---

Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi/Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Niaga Direktur Umum dan SDM	Milawarma Achmad Sudarto Heri Supriyanto Anung Dri Prasetya Muhammad Jamil Maizal Gazali
--	---

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	Patrialis Akbar Umiyatun Hayati Triastuti Thamrin Sihite Imam Apriyanto Putro
------------------------------	--

Komisaris Independen	Suranto Soemarsono Abdul Latief Baky
----------------------	---

Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Operasi/Produksi Direktur Pengembangan Usaha Direktur Niaga Direktur Umum dan SDM	Milawarma Achmad Sudarto Heri Supriyanto Anung Dri Prasetya Muhammad Jamil Maizal Gazali
--	---

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua Anggota	Suranto Soemarsono Helmi Mahfud Nuhindro Priagung Widodo
------------------	--

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

The Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and Senior Manager Internal Control are the key management personnel of the Company.

As at 31 December 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director*

As at 31 December 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

*Chairman
Members*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.953 orang (2011: 3.100) – tidak diaudit.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

As at 31 December 2012, the Company had a total of 2,953 permanent employees (2011: 3,100) – unaudited.

The Company has direct ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2012 %	2011 %	2012	2011
Entitas anak/ Subsidiaries							
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")*	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	1997	75	75	20,361	21,061
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2007	99.99	99.99	215,154	130,964
PT International Prima Coal ("IPC")**	Penambangan batubara/ <i>Coal Mining</i>	Palaran, Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2010	51	51	277,929	248,371
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan, perdagangan, dan industri batubara/ <i>Coal mining, trading, and industry</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	65	65	2,406	2,406
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	59.75	59.75	1,718,124	642,999
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Jasa angkutan batubara/coal <i>transportation services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	10	10	54,564	54,564

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

Entitas pengendalian bersama/ Joint venture	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	45	-	45,725	-

* Operasi penambangan dihentikan sementara.
** Lihat Catatan 6 tentang akuisisi IPC.

* Mining operation is temporarily suspended.
** See Note 6 regarding the acquisition of IPC.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Pebruari 2013.

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 28 February 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali aset dan liabilitas keuangan, yang diukur pada nilai wajar serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and liabilities, which are measured at fair value and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan bank setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas Anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 5.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai biaya pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambahan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related cost are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

ii. Transaksi dan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laba rugi. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Transactions and non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

iv. Pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi, dan ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut:

- (a) Dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates (continued)

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

iv. Jointly controlled entities

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The following characteristics are common to all joint ventures:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and*
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Pengendalian bersama entitas
(lanjutan)**

Perjanjian kontraktual dapat dibuktikan dalam beberapa cara, misalnya melalui suatu kontrak antara para *venturer* atau notulen rapat antara para *venturer*. Dalam beberapa kasus, perjanjian tersebut dimasukkan dalam akte atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari ventura bersama. Apapun bentuknya, perjanjian kontraktual biasanya tertulis dan berkaitan dengan masalah-masalah seperti:

- (a) aktivitas, jangka waktu dan kewajiban pelaporan dari ventura bersama;
- (b) penetapan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara dari ventura bersama dan hak suara *venture*;
- (c) kontribusi modal oleh *venturer*; dan
- (d) pembagian oleh *venturer* atas output, penghasilan, beban atau hasil dari ventura bersama.

Pengendalian bersama entitas memiliki karakteristik berikut:

- (a) Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**iv. Jointly controlled entities
(continued)**

The contractual arrangement may be evidenced in a number of ways, for example by a contract between the venturers or minutes of discussions between the venturers. In some cases, the arrangement is incorporated in the articles or other by-laws of the joint venture. Whatever its form, the contractual arrangement is usually in writing and deals with such matters as:

- (a) the activity, duration and reporting obligations of the joint venture;*
- (b) the appointment of the board of directors or equivalent governing body of the joint venture and the voting rights of the venturers;*
- (c) capital contributions by the venturers; and*
- (d) the sharing by the venturers of the output, income, expenses or results of the joint venture.*

Jointly controlled entities have the following characteristics:

- (a) A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement between the venturers establishes joint control over the economic activity of the entity;*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Pengendalian bersama entitas
(lanjutan)**

(b) Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama. Setiap *venturer* berhak atas bagian laba dari pengendalian bersama entitas, meskipun beberapa pengendalian bersama entitas juga meliputi pembagian output ventura bersama; dan

(c) Pengendalian bersama entitas melakukan catatan akuntansi sendiri serta menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan cara yang sama seperti entitas lainnya;

Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada pendapatan komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Grup menerapkan metode akuntansi ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas pengendalian bersama.

Ketika bagian atas rugi dari ventura bersama sama dengan atau melebihi investasi pada ventura bersama, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**iv. Jointly controlled entities
(continued)**

(b) A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, incurs liabilities and expenses and earns income. It may enter into contracts in its own name and raise finance for the purposes of the joint venture activity. Each venturer is entitled to a share of the profits of the jointly controlled entity, although some jointly controlled entities also involve a sharing of the output of the joint venture; and

(c) A jointly controlled entity maintains its own accounting records and prepares and presents financial statements in the same way as other entities;

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition of profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively. Group applied equity method accounting to record the investment in joint venture entity

When the share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

d. Piutang

Piutang adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dapat dijual yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Receivables

Receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang (lanjutan)

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Receivables (continued)

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amounts of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of accounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment changes" in profit or loss.

e. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

f. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) pinjaman dan piutang, (ii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

f. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) loans and receivables, (ii) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual

(ii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives instrument that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

1.2 Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss events (or events) have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

h. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

h. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- *has control or joint control over the Group;*
- *has significant influence over the Group; or*
- *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)**

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok Grup, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**i. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset bila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest* yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- the entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- a person that has control or joint control over the entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

**i. Deferred exploration and development
expenditure**

Exploration and evaluation expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of exploration and evaluation expenditure carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

Beban pengembangan dikapitalisasi dan termasuk dalam biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

**j. Penyisihan reklamasi lingkungan dan
penutupan tambang**

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader dan Stacker & Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP, yang dinyatakan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Development expenditure is capitalised and incorporates costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Deferred exploration and development expenditure are amortised using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**j. Provision for environmental reclamation
and mine closure**

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

k. Fixed assets

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR")*. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of mine or IUP term as follows:*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5 dan/and 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 sampai/to 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/to 4	<i>Office and hospital equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset tidak produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2m).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other gains/(losses) – net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from that date.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

I. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk IPC.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

p. Pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup dan aktifitas perdagangan batubara.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of IPC.

The mining property balance related to IPC is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Revenue and expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and coal trading activities.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (ii) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expenses (continued)

- (iii) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (iv) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- (v) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 23% dari penghasilan dasar pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are computed periodically by the insurance company the employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), named Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company. Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are computed as 4.5% and 23% of employees' basic pension income, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Akibat dari perubahan metode pengakuan, kerugian atau keuntungan aktuarial dari periode sebelum 1 Januari 2012 diakui segera ke pos ekuitas pada pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Due to the change in method of recognition, actuarial gain or loss from period before 1 January 2012 are recognised immediately to equity in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

iii. Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan imbalan masa persiapan pensiun ("MPP") diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

s. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to the present value.

v. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of jubilee reward and pre-retirement period benefit ("MPP"), are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and the past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income.

s. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment reporting (continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of the transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup meminimalisasi jumlah aset yang dicatat dalam mata uang asing dengan mempertimbangkan jumlah kewajiban yang harus diselesaikan dalam mata uang asing pada waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp444 juta (2011: Rp246 juta) terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan Rupiah/Dolar AS di tahun 2012 dibanding tahun 2011 karena peningkatan jumlah bersih aset yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure are denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage the foreign currency exchange rate, the Group retains a minimal amount of assets in foreign currency by considering the settlement of liabilities made in foreign currency within a specified period.

As at 31 December 2012, if the currency had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp444 million (2011: Rp246million) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency. Profit is more sensitive to movement in Rupiah/US Dollar exchange rates in 2012 than 2011 because of the increased net amount of assets denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Sebaliknya, Grup melakukan penjualan batubara dengan Grup PLN menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya. Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Grup akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,16 triliun.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga Grup dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with PLN Group to safeguard a portion of its revenue for each year. If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1.16 trillion.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and liabilities upon which interest rates have an impact:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2012

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Total/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	403,495	-	5,513,258	-	281	5,917,034
Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>	-	-	-	-	1,545,556	1,545,556
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	-	-	172,584	-	172,584
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	-	-	-	-	48,227	48,227
Total aset keuangan/<i>Total financial assets</i>	403,495	-	5,513,258	172,584	1,594,064	7,683,401
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	149,776	149,776
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	977,715	977,715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	-	-	-	-	231,622	231,622
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	-	34,915	9,670	-	44,585
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	3,660	3,660
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	-	-	34,915	9,958	1,362,773	1,407,358

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp7,46 triliun. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka.

As at 31 December 2012, total maximum exposure from credit risk was Rp7.46 trillion. Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp359 miliar yang merupakan 23% dari jumlah keseluruhan piutang usaha. Piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PLN yang merupakan pihak berelasi dari Grup.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan PLN Grup.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Pada tanggal neraca, 80% (2011: 71%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam neraca.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2012, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp359 billion, which represents 23% of total trade receivables. Trade receivables which are past due consist of trade receivables from PLN, a related party of the Group.

Management is confident of its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customer except for transaction with PLN Group.*

As at the balance sheet date, the Group's credit risk mainly comes from trade receivables. As at the balance sheet date 80% (2011: 71%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the balance sheet

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang dagang			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Standard and Poors</i>)			Counterparties with external credit rating (<i>Standard and Poors</i>)
A+	19,681	-	A+
BBB-	-	19,088	BBB-
	<u>19,681</u>	<u>19,088</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AA+	796,437	455,393	AA+
	<u>796,437</u>	<u>455,393</u>	
Piutang usaha dengan pihak-pihak yang tidak memiliki peringkat rating kredit eksternal dijamin oleh bank korespondensi yang memiliki reputasi kredit yang baik.			Trade receivables with other parties which do not have external credit rating are guaranteed by highly reputable correspondent banks.
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,545,556</u>	<u>1,180,195</u>	Total unimpaired trade receivables
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			Cash at bank and short-term bank deposits (Pefindo)
AAA	2,674,649	2,596,723	AAA
AA	2,797,610	3,974,325	AA
A	378,757	215,660	A
	<u>5,810,016</u>	<u>6,786,708</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	2012	2011	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Standard and Poors)			Cash at bank and short-term bank deposits (Standard and Poors)
AA-	127	2,180	AA-
A+	59,844	1,517	A+
A	5,929	775	A
	65,900	4,472	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	118	111	Cash at bank and short-term bank deposits without external credit rating
	118	111	
Jumlah kas pada bank dan deposito jangka pendek	5,917,034	6,791,291	<i>Total cash at bank and short term bank deposits</i>
Surat berharga utang tersedia untuk dijual (Standard and Poors)			Available-for-sale debt securities (Standard and Poors)
BB+	155,713	23,555	BB+
Jumlah surat berharga utang tersedia untuk dijual	155,713	23,555	<i>Total available-for-sale debt securities</i>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember/ December 2012				
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	34,915	9,670	44,585
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	977,715	-	-	977,715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	231,622	-	-	231,622
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	149,776	-	-	149,776
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term payables</i>	3,660	-	-	3,660
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	<u>1,362,773</u>	<u>34,915</u>	<u>9,670</u>	<u>1,407,358</u>

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

d. Capital risk management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Grup menentukan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Grup yang nilai wajarnya dikutip dari pasar yang aktif untuk aset identik disajikan sebesar Rp172,5 miliar dan Rp39,2 miliar pada 31 Desember 2012 dan 2011. Selain aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang nilainya disajikan dengan menggunakan nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The Group determines the fair value of available-for-sale financial assets based on the quoted price (unadjusted) in the active market for identical assets or liabilities (level 1).

The assets of the Group which are stated at fair value comprise available-for-sale financial assets amounting to Rp172.5 billion and Rp39.2 billion as at 31 December 2012 and 2011. Other than available-for-sale financial assets, the Group does not have any other financial assets the value of which is disclosed at fair value.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2012

4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya pada tanggal transaksi. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hirarki faktor primer dan sekunder. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURE

i. New and amended standards adopted by the Group

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency on the transaction date. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh
Grup (lanjutan)**

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan PSAK 10 pada laporan keuangan Grup. Tidak terdapat perubahan signifikan yang diakibatkan oleh penerapan standar ini bagi laporan keuangan Grup.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

- (1) Pengakuan keuntungan/(kerugian) actuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) actuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui pendapatan komprehensif lainnya.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" (lanjutan)

- (2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan;

**4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by the
Group (continued)**

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

The Group has made an assessment regarding the implementation of SFAS 10 to the Group's financial statements. No significant changes to the Group's financial statements were required related with the implementation of this standard.

- Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions which are relevant to the Group are as follows:

- (1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

- Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits" (continued)

- (2) Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including the disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh
Grup (lanjutan)**

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 24 (Revisi 2010) “Imbalan Kerja” (lanjutan)

(2) Item-item pengungkapan

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup menerapkan metode alternatif untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012. Seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diamortisasi pada 1 Januari 2012 dan tambahan keuntungan/(kerugian) aktuarial dari tahun berjalan diakui seluruhnya pada tahun berjalan melalui pendapatan komprehensif lain. Penerapan ini bersifat prospektif.

- PSAK 33 (Revisi 2011), “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”

Kegiatan pengembangan atau konstruksi

Perlakuan akuntansi untuk aktivitas pengembangan atau konstruksi sekarang diatur oleh PSAK 19, “Aset Takberwujud”, PSAK 16, “Aset Tetap” dan “Kerangka Konseptual”. Sebelum 1 Januari 2012 perlakuan akuntansi untuk aktivitas-aktivitas tersebut diatur oleh versi sebelumnya dari PSAK 33. Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi dari perubahan ini.

**4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by
the Group (continued)**

- *Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No.24 (Revised 2010), “Employee Benefits” (continued)*

(2) *Disclosure items*

- *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and*
- *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.*

The Group implemented the alternative method for recognition of actuarial gains/(losses) for the financial statements for the year ended 31 December 2012. All unamortised actuarial gains/(losses) as at 1 January 2012 and the current period addition of actuarial gains/(losses) are recognised entirely in current period through other comprehensive income. This implementation is prospective.

- *SFAS 33 (Revised 2011), “Stripping Activities and Environmental Management in General Mining”*

Development or construction activity

The accounting treatment of development or construction activity is now addressed by SFAS 19, “Intangible Assets”, SFAS 16, “Fixed Assets” and the “Conceptual Framework”. Before 1 January 2012 the accounting treatment of these activities had been addressed by the previous version of SFAS 33. There are no significant changes to the accounting policy resulting from this.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh
Grup (lanjutan)**

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"

Standar revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan standar ini dan memastikan laporan keuangan telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan standar ini.

- PSAK No. 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"

Perlakuan akuntansi atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi saat ini diatur oleh PSAK 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral". Tidak terdapat perubahan atas jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi oleh Grup. Hal ini dikarenakan kebijakan transisi PSAK 64 memungkinkan sebuah entitas untuk tetap melakukan kebijakan pengakuan awal sebelumnya (lihat Catatan 2i) dan Grup memutuskan untuk melakukannya.

**4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND
DISCLOSURE (continued)**

**i. New and amended standards adopted by the
Group (continued)**

- SFAS No.60 "Financial Instruments:
Disclosures"

This revised standard requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this standard and ensured the financial statements have been prepared under the disclosure requirements based on this standard.

- SFAS No.64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"

The accounting treatment of exploration and evaluation activity is now addressed by SFAS 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". There has been no change to the actual amounts of exploration and evaluation expenditure capitalised by the Group. This is because SFAS 64 transitional provisions allow an entity to retain its previous initial recognition policy (refer to Note 2i) and the Group has decided to do so.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

- ii. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku 1 Januari 2012 yang tidak memiliki dampak signifikan atau tidak relevan bagi laporan keuangan Grup.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap";
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK No. 30 (Revisi 2010), "Sewa";
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 45 (Revised 2010) "Laporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 55 (Revised 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";

**4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND
DISCLOSURE (continued)**

- ii. *The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012 which had no significant impact or were not relevant to the Group's financial statements.

- *SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property";*
- *SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets";*
- *SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";*
- *SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance";*
- *SFAS No. 30 (Revised 2010), "Leases";*
- *SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";*
- *SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance";*
- *SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting of Non-Profit Organizations";*
- *SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income tax";*
- *SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation";*
- *SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments";*
- *SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";*
- *SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share";*
- *SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance";*
- *SFAS No. 62 (Revised 2010), "Insurance Contracts";*
- *SFAS No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";*
- *Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation";*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PENGUNGKAPAN (lanjutan)**

ii. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 16, "Pengaturan Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi – Insentif";
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa";
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah; dan
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

iii. Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing";
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi";
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi";
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi";
- PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"; dan
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".
- ISAK No. 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual";

**4. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND
DISCLOSURE (continued)**

ii. *The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:* (continued)

- *IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";*
- *IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements";*
- *IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";*
- *IFAS No. 19, "Implementation of Restatement Approach in SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";*
- *IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";*
- *IFAS No. 22, "Service Concession Agreement: Disclosure";*
- *IFAS No. 23, "Operating Leases: Incentives";*
- *IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease";*
- *IFAS No. 25, "Land Rights"; and*
- *IFAS No. 26, "Reassessment of embedded derivatives".*

iii. *The withdrawal of the following standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies";*
- *SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives";*
- *SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas";*
- *SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations";*
- *SFAS No. 47, "Accounting for Land";*
- *SFAS No. 52, "Reporting Currencies"; and*
- *IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatments of Foreign Exchange Differences".*
- *IFAS No. 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities Included in Available for Sale Investments"*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Beban eksplorasi dan pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred exploration and development expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(ii) Beban eksplorasi dan pengembangan (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(ii) *Deferred exploration and development
expenditure (continued)*

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the consolidated statement of income.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of income.

(iii) *Provision for environmental reclamation and
mine closure*

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- (iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp7,2 miliar atau lebih tinggi sebesar Rp13,6 miliar.

- (iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- (iii) Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp7.2 billion lower or Rp13.6 billion higher.

- (iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(v) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may affect the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp278 miliar atau lebih tinggi sebesar Rp352 miliar.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

(vi) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the estimated present value of obligations would be Rp278 billion lower or Rp352 billion higher.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. AKUISISI

Pada tanggal 19 September 2008, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham IPC dengan jumlah pembayaran sebesar USD17,85 juta atau setara dengan Rp163,9 miliar dari pemegang saham lama PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") dan PT Rajawali Corpora ("PTRC").

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar industri batubara dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

6. ACQUISITION

On 19 September 2008, the Company acquired 51% of the shares of IPC with the total consideration paid of USD17.85 million or equivalent to Rp163.9 billion from the previous shareholders PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") and PT Rajawali Corpora ("PTRC").

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in the coal industry market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The following table is a reconciliation of cash flow paid for and received from the business combination.

	<u>19 September/ September 2008</u>	
Imbalan kas yang dibayar	163,934	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired
Kas	(299)	Cash
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>163,635</u>	Cash outflow – investing activities

Perusahaan mengakui nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh setelah mengalokasikan harga perolehan ke nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh setelah dikurangi alokasi *goodwill* negatif yang timbul ke aset non-moneter teridentifikasi seperti dirinci di bawah ini:

The Company recognised the fair value of the mining property acquired after purchase price allocation to the fair value of net identifiable assets acquired, net of negative goodwill allocation to the identifiable non-monetary assets as detailed below:

Harga perolehan	163,934	
Alokasi harga perolehan:		Purchase consideration
- Aset lancar	375	Purchase price allocation:
- Aset tetap	83,198	Current assets -
- Properti pertambangan (lihat Catatan 14)	199,063	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lainnya	47,856	Mining property (refer to Note 14) -
- Liabilitas lancar	(163)	Other non-current assets -
- Liabilitas jangka panjang	(9,401)	Current liabilities -
- Liabilitas pajak tangguhan	(49,766)	Non-current liabilities -
- Kepentingan non-pengendali	(59,714)	Deferred tax liabilities -
- <i>Goodwill</i> negatif yang dialokasikan ke aset non-moneter teridentifikasi	<u>(47,514)</u>	Non-controlling interest -
	<u>163,934</u>	Negative goodwill allocated to the - identifiable non-monetary assets

Nilai wajar dari kepentingan pengendali yang diakuisisi pada IPC, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan valuasi nilai sekarang dari arus kas yang akan dihasilkan oleh IPC. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan pengendali pada IPC.

The fair value of the controlling interest acquired in IPC, an unlisted entity, was estimated through valuation of the present value of future cash flow which will be generated by IPC. This purchase price was adjusted for the lack of marketability that market participants would consider when estimating the fair value of the controlling interest in IPC.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2012	2011	
Kas	281	217	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank AG	35,137	13	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Permata Tbk	4,930	568	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,757	157	PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Selatan and Bangka Belitung
- Citibank	359	174	Citibank -
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	118	111	Bank Pembangunan Daerah - Kalimantan Timur
- Standard Chartered Bank	5	9	Standard Chartered Bank -
- PT CIMB Niaga Tbk	-	4	PT CIMB Niaga Tbk -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)	71,076	71,057	Related parties (refer to Note 32a)
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
Pihak ketiga			Third parties
- Deutsche Bank AG	24,707	1,504	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Permata Tbk	8,445	931	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank	5,570	601	Citibank -
- Standard Chartered Bank	122	2,171	Standard Chartered Bank -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)	251,269	104,468	Related parties (refer to Note 32a)
Total kas di bank	403,495	181,768	Total cash in bank
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	377,000	210,000	PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Selatan and Bangka Belitung
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	6,758	5,286	PT Bank Pembangunan Daerah - Kalimantan Timur
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)	4,839,400	6,258,000	Related parties (refer to Note 32a)
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
Pihak yang berelasi	290,100	136,020	Related parties
Total deposito berjangka	5,513,258	6,609,306	Total time deposits
	5,917,034	6,791,291	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Deposito Rupiah	5.50% - 7.25%	6.50% - 8.25%
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.50% - 1.25%	0.50% - 2.75%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan diatas.

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short term bank deposits are as follows:

	2012	2011
Deposito Rupiah	5.50% - 7.25%	6.50% - 8.25%
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.50% - 1.25%	0.50% - 2.75%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

*Rupiah deposits
US Dollar deposits*

8. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Masa Jaya Perkasa	11,320	5,690
- PT Risna Karya Wardhana International	9,231	14,693
- PT Dayaindo Resources International Tbk	-	9,938
- PT Artha Aneka Samudera	-	5,253
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	40,594	36,430
Dolar Amerika Serikat		
- Phoenix Resources Inc.	129,158	83,077
- Dragon Energy Corp.	42,964	150,781
- Zhuhai Jindian Fuel Co. Ltd.	19,682	45,829
- Stemcor Pte Ltd	19,681	-
- Devi Trading Company Limited	18,810	-
- FDK Resources Sdn, Bhd	18,664	-
- Lianex Corp.	28,600	-
- Queda Corp. Sdn. Bhd.	5,186	6,051
- Sojitz Corp.	-	19,088
- GE Marine Sdn. Bhd.	-	6,246
- SMJ Corp. Sdn. Bhd.	-	5,724
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	11,626	7,259
	355,516	396,059

Dikurangi:
Penyisihan penurunan nilai

	(44,197)	(60,212)
	311,319	335,847

8. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Masa Jaya Perkasa	11,320	5,690
- PT Risna Karya Wardhana International	9,231	14,693
- PT Dayaindo Resources International Tbk	-	9,938
- PT Artha Aneka Samudera	-	5,253
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	40,594	36,430
Dolar Amerika Serikat		
- Phoenix Resources Inc.	129,158	83,077
- Dragon Energy Corp.	42,964	150,781
- Zhuhai Jindian Fuel Co. Ltd.	19,682	45,829
- Stemcor Pte Ltd	19,681	-
- Devi Trading Company Limited	18,810	-
- FDK Resources Sdn, Bhd	18,664	-
- Lianex Corp.	28,600	-
- Queda Corp. Sdn. Bhd.	5,186	6,051
- Sojitz Corp.	-	19,088
- GE Marine Sdn. Bhd.	-	6,246
- SMJ Corp. Sdn. Bhd.	-	5,724
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	11,626	7,259
	355,516	396,059

*Third Parties
Rupiah
PT Masa Jaya Perkasa -
PT Risna Karya Wardhana -
International
PT Dayaindo Resources -
International Tbk
PT Artha Aneka Samudera -
Others (each below Rp5,000) -*

*US Dollar
Phoenix Resources Inc. -
Dragon Energy Corp. -
Zhuhai Jindian Fuel Co. Ltd. -
Stemcor Pte Ltd -
Devi Trading Company Limited -
FDK Resources Sdn, Bhd -
Lianex Corp. -
Queda Corp. Sdn. Bhd. -
Sojitz Corp. -
GE Marine Sdn. Bhd. -
SMJ Corp. Sdn. Bhd. -*

Others (each below Rp5,000) -

*Less:
Provision for impairment*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)			<i>Related parties (refer to Note 32a)</i>
Rupiah	1,226,221	837,360	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>8,016</u>	<u>6,988</u>	<i>US Dollars</i>
	<u>1,234,237</u>	<u>844,348</u>	
Total piutang usaha	<u>1,545,556</u>	<u>1,180,195</u>	<i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	1,230,490	1,080,842	<i>Overdue less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 – 60 hari	129,693	86,230	<i>Overdue 30 - 60 days</i>
Jatuh tempo 60 – 180 hari	171,144	1,128	<i>Overdue 60 - 180 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	<u>58,426</u>	<u>72,207</u>	<i>Overdue more than 180 days</i>
	1,589,753	1,240,407	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(44,197)</u>	<u>(60,212)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,545,556</u>	<u>1,180,195</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang usaha sebesar Rp1,23 triliun (2011: Rp1,08 triliun) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp1.23 trillion (2011: Rp1.08 trillion) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp315 miliar (2011: Rp99 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp315 billion (2011: Rp99 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penyisihan penurunan nilai – awal	60,212	37,083	<i>Provision for impairment – beginning</i>
Dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian tahun ini	9,231	26,669	<i>Charge to the consolidated statement of income this year</i>
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(25,246)</u>	<u>(3,540)</u>	<i>Proceeds from previously impaired amounts</i>
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u>44,197</u>	<u>60,212</u>	<i>Provision for impairment – ending</i>

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Persediaan batubara	627,906	578,197
Perlengkapan dan suku cadang	<u>170,369</u>	<u>108,278</u>
	798,275	686,475
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(32,311)</u>	<u>(41,642)</u>
	<u>765,964</u>	<u>644,833</u>

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	41,642	43,224
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	-	1,241
Reklasifikasi ke persediaan tidak produktif	<u>(9,331)</u>	<u>(2,823)</u>
Saldo akhir	<u>32,311</u>	<u>41,642</u>

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risk*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Sebagian porsi persediaan PT IPC sebesar Rp27,15 miliar dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 22).

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
		<i>Coal inventories</i>
		<i>Materials and spare parts</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Provision for obsolete inventories</i>

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Movement during the year:</i>
		<i>Provision for obsolete inventories</i>
		<i>Reclassification to non-productive inventories</i>
		<i>Ending balances</i>

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under All Risk insurance from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

A portion of PT IPC's inventory amounting to Rp27.15 billion is guaranteed as collateral (refer to Note 22).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	39,217	71,422
- Penambahan	922,030	460,000
- Pelepasan	(812,849)	(504,084)
- Realisasi keuntungan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	16,464	14,084
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>7,722</u>	<u>(2,205)</u>
Saldo akhir	<u><u>172,584</u></u>	<u><u>39,217</u></u>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Berelasi		
Obligasi Negara		
- Obligasi Ritel Indonesia 009	124,616	-
- Sukuk Ritel 004	31,097	-
- Obligasi Ritel Indonesia 008	-	14,107
- Sukuk Ritel 003	-	9,448
Reksadana		
- METI Renewable Energy Fund	<u>16,871</u>	<u>15,662</u>
Saldo akhir	<u><u>172,584</u></u>	<u><u>39,217</u></u>

Seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan yang tersedia untuk dijual di periode mendatang bila harganya menguntungkan.

10. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual fund. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	39,217	71,422
- Penambahan	922,030	460,000
- Pelepasan	(812,849)	(504,084)
- Realisasi keuntungan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	16,464	14,084
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>7,722</u>	<u>(2,205)</u>
Saldo akhir	<u><u>172,584</u></u>	<u><u>39,217</u></u>

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak Berelasi		
Obligasi Negara		
- Obligasi Ritel Indonesia 009	124,616	-
- Sukuk Ritel 004	31,097	-
- Obligasi Ritel Indonesia 008	-	14,107
- Sukuk Ritel 003	-	9,448
Reksadana		
- METI Renewable Energy Fund	<u>16,871</u>	<u>15,662</u>
Saldo akhir	<u><u>172,584</u></u>	<u><u>39,217</u></u>

Available-for-sale financial assets are denominated in Rupiah currency.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual fund which are classified as available-for-sale.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

Management plans to sell the available-for-sale financial assets in the coming period, when the price is favourable.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari asuransi dibayar di muka, biaya dibayar di muka lainnya dan uang muka pihak ketiga.

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari piutang non-operasional lainnya setelah dikurangi penyisihan.

13. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Akun ini terdiri dari investasi pada BPI dengan persentase kepemilikan Grup 59,75% pada tahun 2012 dan 2011.

Tambahan setoran modal saham yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2008 telah disahkan melalui akte notaris Renny Astuti, S.H. No. 34 tanggal 8 Maret 2010. Hal ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,75%. Namun, perubahan persentase kepemilikan Perusahaan tidak disertai dengan adanya pengendalian terhadap BPI. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan hak suara dimana masing-masing pemegang saham memiliki satu hak suara yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan masih memperlakukan BPI sebagai perusahaan asosiasi.

Berikut adalah mutasi investasi pada BPI:

	<u>2012</u>
Saldo awal	397,659
Tambahan setoran modal	134,728
Bagian rugi neto	<u>(5,914)</u>
	<u>526,473</u>

PT Bukit Asam Transpacific Railway Infrastructure ("BATR")

Pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 10% kepemilikan atas saham BATR. BATR akan menyelenggarakan prasarana perkeretaapian batubara dan belum beroperasi pada tanggal 31 Desember 2012. Walaupun Grup hanya memiliki 10% kepemilikan Grup memiliki pengaruh signifikan pada BATR. Keberlangsungan usaha dari BATR tergantung sepenuhnya kepada komitmen pasokan batubara yang disediakan oleh Grup.

11. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments consists of prepaid insurance, other prepayments, and advances to third parties.

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of non-operational receivables, net of provision.

13. INVESTMENTS

a. Investments in associates

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

This account consists of investment in BPI with the Group's ownership being 59.75% in 2012 and 2011.

The additional paid in capital in 2008 has been approved as documented in Renny Astuti's Notarial Deed No. 34 dated 8 March 2010. Hence, the Company's ownership changed to 59.75%. However, change in ownership was not followed by control over BPI. The decision making is decided based on voting right where each shareholder have one equal voting right. Therefore, the Company still considers BPI as an associated company.

Below is the movement of investment in BPI:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	397,659	261,555	<i>Beginning balance</i>
Tambahan setoran modal	134,728	138,895	<i>Additional paid-in capital</i>
Bagian rugi neto	<u>(5,914)</u>	<u>(2,791)</u>	<i>Share in net loss</i>
	<u>526,473</u>	<u>397,659</u>	

PT Bukit Asam Transpacific Railway Infrastructure ("BATR")

On 5 August 2008, the Company made an investment to obtain 10% ownership of BATR. BATR will operate a coal railway infrastructure but is not yet in operation as of 31 December 2012. The Group has significant influence eventhough the Group only owns 10% of BATR. Going concern of BATR is fully dependent on the coal supply commitment provided by the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

**PT Bukit Asam Transpacific Railway
Infrastructure ("BATR") (lanjutan)**

Berikut adalah mutasi investasi pada BATR:

	2012
Saldo awal	5,424
Tambahan setoran modal	-
	5,424

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 45% kepemilikan atas saham HBAP dengan jumlah modal disetor sebesar Rp21,5 miliar. HBAP belum beroperasi sampai dengan 31 Desember 2012. Jumlah agregat komitmen penyertaan modal pada HBAP adalah sebesar USD178.978.797 (setara dengan Rp1.730.724.966,990 (nilai penuh) pada tanggal neraca). Setoran modal tersebut akan dilakukan secara bertahap mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Grup menggunakan metode ekuitas untuk mengakui bagian partisipasi bersama dalam HBAP. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Grup memiliki pengendalian bersama atas HBAP melalui suatu perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas aktivitas ekonomi dan keputusan keuangan operasional strategis terkait.

Berikut adalah mutasi investasi pada HBAP:

	2012
Saldo awal	-
Setoran modal	21,551
	21,551

13. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

**PT Bukit Asam Transpacific Railway
Infrastructure ("BATR") (continued)**

Below is the movement of investment in BATR:

	2011
Saldo awal	5,424
Tambahan setoran modal	-
	5,424

*Beginning balance
Additional paid-in capital*

b. Investment in joint venture

PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")

On 11 September 2012, the Company made an investment to obtain 45% ownership of HBAP with total paid in capital of Rp21.5 billion. HBAP is not yet in operation as of 31 December 2012. The amount of aggregate capital investment commitment in HBAP is USD178,978,797 (equal to Rp1,730,724,966,990 (full amount) at the balance sheet date). Subscription of capital will be done in several stages, from 2012 to 2016.

The Group uses the equity method to record the portion of joint venture in HBAP until 31 December 2012, which is still under development stage.

The Group has joint control over HBAP through a contractual agreement to share control over economic activities as well as strategic financial and operational decisions.

Below is the movement of investment in HBAP:

	2011
Saldo awal	-
Setoran modal	-
	-

*Beginning balance
Paid-in capital*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas pengendalian bersama
(lanjutan)**

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama serta aset agregat (termasuk *goodwill*) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS (continued)

c. Investment in joint venture (continued)

The Group's share of the results of its principal associates and joint venture as well as the aggregated assets (including *goodwill*) and liabilities, are as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% kepemilikan/ % interest held
31 Desember/ December 2012						
Entitas asosiasi/ Associates						
BPI	Indonesia	1,718,124	841,128	-	9,898	59.75
BATR	Indonesia	54,564	-	-	-	10
Entitas pengendalian Bersama/Joint venture						
HBAP	Indonesia	<u>45,725</u>	-	-	-	<u>45</u>
31 Desember/ December 2011						
Entitas asosiasi/ Associates						
BPI	Indonesia	642,999	34,624	-	4,672	59.75
BATR	Indonesia	54,564	-	-	-	10
Entitas pengendalian Bersama/Joint venture						
HBAP	Indonesia	-	-	-	-	-

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai perolehan	199,063	199,063	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi awal tahun	(24,239)	(11,521)	<i>Accumulated amortisation at the beginning of the year</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(20,488)</u>	<u>(12,718)</u>	<i>Current year amortisation expense</i>
	<u><u>154,336</u></u>	<u><u>174,824</u></u>	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

31 Desember/December 2012					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	100,571	9,854	-	-	Land
Bangunan	369,702	816	(12,069)	60,223	Buildings
Mesin dan peralatan	982,551	22,303	(26,212)	195,582	Machinery and equipment
Kendaraan	25,334	35,770	-	-	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	61,229	9,668	(326)	492	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	732,454	696,697	-	(256,297)	Construction in progress
	<u>2,271,841</u>	<u>775,108</u>	<u>(38,607)</u>	<u>-</u>	
				<u>3,008,342</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(231,970)	(11,547)	10,479	-	Buildings
Mesin dan peralatan	(825,590)	(36,053)	20,739	-	Machinery and equipment
Kendaraan	(18,297)	(2,991)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(56,560)	(3,431)	326	-	Office and hospital equipment
	<u>(1,132,417)</u>	<u>(54,022)</u>	<u>31,544</u>	<u>-</u>	
				<u>(1,154,895)</u>	
Nilai buku	<u>1,139,424</u>			<u>1,853,447</u>	Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	80,746	4,886	-	14,939	100,571	Land
Bangunan	329,480	4,814	(2,030)	37,438	369,702	Buildings
Mesin dan peralatan	971,483	8,577	(2,102)	4,593	982,551	Machinery and equipment
Kendaraan	17,991	7,393	(50)	-	25,334	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	57,841	2,931	(417)	874	61,229	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	<u>548,577</u>	<u>241,721</u>	<u>-</u>	<u>(57,844)</u>	<u>732,454</u>	Construction in progress
	<u>2,006,118</u>	<u>270,322</u>	<u>(4,599)</u>	<u>-</u>	<u>2,271,841</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(222,156)	(11,197)	1,383	-	(231,970)	Buildings
Mesin dan peralatan	(796,472)	(31,220)	2,102	-	(825,590)	Machinery and equipment
Kendaraan	(15,636)	(2,711)	50	-	(18,297)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>(54,459)</u>	<u>(2,518)</u>	<u>417</u>	<u>-</u>	<u>(56,560)</u>	Office and hospital equipment
	<u>(1,088,723)</u>	<u>(47,646)</u>	<u>3,952</u>	<u>-</u>	<u>(1,132,417)</u>	
Nilai buku	<u>917,395</u>				<u>1,139,424</u>	Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	25,111	20,702	Cost of sales
Beban di luar beban pokok penjualan	<u>28,911</u>	<u>26,944</u>	Expenses other than cost of sales
	<u>54,022</u>	<u>47,646</u>	

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang pada tahun 2012 sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

Gross amount of fully depreciated fixed assets as at 2012 still used by the Group amounts to:

	2012	2011	
Bangunan	129,636	131,187	Buildings
Mesin dan peralatan	355,217	257,155	Machinery and equipment
Kendaraan	<u>13,649</u>	<u>11,925</u>	Vehicles
	<u>498,502</u>	<u>400,267</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp2,9 triliun telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3,1 triliun untuk periode 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>Book value</u>	<u>Fair value</u>	
Tanah	41,436	733,555	Land
Bangunan	176,151	311,938	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>329,524</u>	<u>1,211,551</u>	Machinery and equipment
Jumlah aset tetap	<u><u>547,111</u></u>	<u><u>2,257,044</u></u>	Total fixed assets

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik perusahaan anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan:

15. FIXED ASSETS (continued)

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty, Tarahan Port, Teluk Bayur Jetty, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp2.9 trillion were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all property risks with the sum insured amounting to Rp3.1 trillion for the period from 31 December 2011 to 31 December 2012.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

If fixed assets were stated on the fair value basis, the amounts would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of fixed assets above does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position:

31 Desember/December 2012

<u>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</u>
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/Coal wagon unloading facility	57%	519,080	September/ September 2013
PLTU 3x10 MW Banko Barat	97.38%	388,450	Maret/March 2013
PLTU 2x8 MW Tarahan	78.05%	175,854	Maret/March 2013
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	<u>5%-90%</u>	<u>89,470</u>	Maret – Desember 2013/ March – December 2013
Nilai buku/Book value		<u><u>1,172,854</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ <i>Construction in progress as at the balance sheet date</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/ <i>Coal wagon unloading facility</i>	35%	47,041	Juni/June 2012
PLTU 3x10 MW Banko Barat	93.5%	368,521	Juli/July 2012
Relokasi BWE/ <i>BWE relocation</i>	98%	238,473	Juni/June 2012
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 5% of construction in progress)</i>	5%-95%	78,419	Maret/March 2012 - Oktober/October 2013
Nilai buku/<i>Book value</i>		<u>732,454</u>	

Penyelesaian proyek fasilitas pembongkaran gerbong batubara di Tarahan mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh kurangnya lahan yang tersedia akibat belum adanya kesepakatan penggunaan lahan yang dimiliki oleh PLN Tarahan yang terkena perluasan pembangunan proyek.

The completion of the coal wagon unloading facility in Tarahan was delayed due to insufficient area available since an agreement has not yet been reached between the Company and PLN Tarahan regarding the land use for extension of the project development.

Penyelesaian Pembangkit Listrik Banko Barat 3x10 MW terlambat dikarenakan kontraktor gagal menyelesaikan desain proyek tepat waktu. Keterlambatan tersebut juga disebabkan oleh penyelesaian pekerjaan sipil yang tidak selesai sesuai jadwal akibat terjadinya kelangkaan pasokan bahan baku sesuai spesifikasi kontrak.

Completion of Banko Barat Power Plant 3x10 MW was delayed due to the contractor failing to complete the project design on time. The delay was also caused by the completion of civil works, which were not completed on schedule as a result of the scarcity of materials supplied as specified in the contract.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN **16. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

		<u>31 Desember/December 2012</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions*</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan Perusahaan					Acquisition cost The Company
- Muara Tiga Besar	113,197	8,365	-	121,562	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	167,540	201,052	-	368,592	Banko Tengah -
- Banko Barat	13,544	4,291	-	17,835	Banko Barat -
- Air Laya	169,959	-	-	169,959	Air Laya -
- Peranap - Riau	<u>34,889</u>	<u>7,662</u>	<u>-</u>	<u>42,551</u>	Peranap - Riau -
	499,129	221,370	-	720,499	
IPC					IPC
- Palaran	49,376	15,827	-	65,203	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>558,167</u>	<u>237,197</u>	<u>-</u>	<u>795,364</u>	
Akumulasi amortisasi Perusahaan					Accumulated amortisation The Company
- Muara Tiga Besar	25,808	2,716	-	28,524	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	-	2,983	-	2,983	Banko Barat -
- Air Laya	24,726	8,360	-	33,086	Air Laya -
- Peranap - Riau	-	-	-	-	Peranap - Riau -
	50,534	14,059	-	64,593	
IPC					IPC
- Palaran	7,951	8,284	-	16,236	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>68,147</u>	<u>22,343</u>	<u>-</u>	<u>90,491</u>	
Nilai buku bersih	<u>490,020</u>	<u>214,854</u>	<u>-</u>	<u>704,873</u>	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN EKSPLOKORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (lanjutan) **16. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

		31 Desember/December 2011			
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan Perusahaan					Acquisition cost The Company
- Muara Tiga Besar	88,292	24,905	-	113,197	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	49,524	118,016	-	167,540	Banko Tengah -
- Banko Barat	13,426	118	-	13,544	Banko Barat -
- Air Laya	169,959	-	-	169,959	Air Laya -
- Peranap - Riau	<u>17,970</u>	<u>16,919</u>	<u>-</u>	<u>34,889</u>	Peranap - Riau -
	339,171	159,958	-	499,129	
IPC					IPC
- Palaran	34,854	14,522	-	49,376	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>383,687</u>	<u>174,480</u>	<u>-</u>	<u>558,167</u>	
Akumulasi amortisasi Perusahaan					Accumulated amortisation The Company
- Muara Tiga Besar	25,808	-	-	25,808	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	-	-	-	-	Banko Barat -
- Air Laya	17,498	7,228	-	24,726	Air Laya -
- Peranap - Riau	-	-	-	-	Peranap - Riau -
	43,306	7,228	-	50,534	
IPC					IPC
- Palaran	3,122	4,829	-	7,951	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>56,090</u>	<u>12,057</u>	<u>-</u>	<u>68,147</u>	
Nilai buku neto	<u>327,597</u>			<u>490,020</u>	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consist of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	118,185	96,846	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	10,291	14,979	<i>US Dollars</i>
Euro	-	9	<i>Euro</i>
	<u>128,476</u>	<u>111,834</u>	
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)			<i>Related parties (refer to Note 32a)</i>
Rupiah	<u>21,300</u>	<u>10,448</u>	<i>Rupiah</i>
Total utang usaha	<u><u>149,776</u></u>	<u><u>122,282</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

a. Beban akrual

a. Accrued expenses

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jasa angkutan kereta api	230,886	240,317	185,211	<i>Coal railway services</i>
Aset dalam penyelesaian	210,593	67,117	34,342	<i>Construction in progress</i>
Jasa penambangan	195,856	348,738	125,038	<i>Mining services</i>
Sewa alat berat	112,096	108,956	47,148	<i>Heavy equipment rental</i>
Jasa angkutan kapal	63,948	41,413	43,033	<i>Shipping and freight</i>
Iuran produksi	34,042	49,453	65,886	<i>Production fees</i>
Jasa dermaga	39,529	28,200	22,101	<i>Coal handling at port</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>90,765</u>	<u>111,301</u>	<u>99,431</u>	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
	<u><u>977,715</u></u>	<u><u>995,495</u></u>	<u><u>622,190</u></u>	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

b. Short-term employee benefit liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

Short-term employee benefit liabilities consist of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bonus karyawan dan tantiem	<u>231,622</u>	<u>260,175</u>	<u>125,843</u>	<i>Employee bonus and tantiem</i>
	<u><u>231,622</u></u>	<u><u>260,175</u></u>	<u><u>125,843</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2012	2011	
Perusahaan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak badan	61,791	-	Overpayment of corporate income tax
Pajak Bumi dan Bangunan*	34,974	-	Land and Building Tax*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	100	834	Value Added Tax ("VAT")
Entitas Anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak badan			Overpayment of corporate income tax
- 2010	572	963	2010 -
- 2009	-	6,823	2009 -
	97,437	8,620	

* Dalam proses banding, lihat Catatan 19f.

* In tax appeal process, refer to Note 19f.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2012	2011	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	-	275,878	Article 29
Pasal 25	84,720	62,542	Article 25
Pasal 21	60,707	49,697	Article 21
Pasal 23/26	1,343	16,115	Article 23/26
PPN	83,979	-	VAT
	230,749	404,232	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	5,783	7,495	Article 25
Pasal 21	1,671	899	Article 21
Pasal 23/26	533	497	Article 23/26
Pasal 15	143	65	Article 15
PPN	22	29	VAT
	8,152	8,985	
Jumlah utang pajak	<u>238,901</u>	<u>413,217</u>	Total taxes payable

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			The Company
- Beban pajak kini - non final	961,525	1,034,270	Current tax expense - non final -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(42,853)</u>	<u>(70,676)</u>	Deferred tax benefit -
	918,672	963,594	
- Beban pajak kini - final	<u>65,544</u>	<u>81,696</u>	Current tax expense - final -
	<u>984,216</u>	<u>1,045,290</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Beban pajak kini - non final	13,336	7,397	Current tax expense – non final -
- Beban pajak tangguhan	<u>2,683</u>	<u>46</u>	Deferred tax expense -
	16,019	7,443	
- Beban pajak kini - final	<u>1,931</u>	<u>331</u>	Current tax expense - final -
	<u>17,950</u>	<u>7,774</u>	
Konsolidasian			Consolidated
- Beban pajak kini - non final	974,861	1,041,667	Current tax expense – non final -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(40,170)</u>	<u>(70,630)</u>	Deferred tax benefit -
	934,691	971,037	
- Beban pajak kini - final	<u>67,475</u>	<u>82,027</u>	Current tax expense - final -
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>1,002,166</u></u>	<u><u>1,053,064</u></u>	Total income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,911,587	4,141,132	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	977,897	1,038,006	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Effect of income tax on:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	1,478	698	Associates' results - reported net of tax
- Penghasilan tidak kena pajak	(72,769)	(105,159)	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>28,085</u>	<u>37,492</u>	Expenses not - deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan kini – non final	934,691	971,037	Current income tax expenses – non final
Beban pajak penghasilan kini – final	<u>67,475</u>	<u>82,027</u>	Current income tax expenses – final
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u><u>1,002,166</u></u>	<u><u>1,053,064</u></u>	Total current income tax expenses

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as
follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,911,587	4,141,132	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>24,550</u>	<u>7,746</u>	Profit/(loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>3,887,037</u>	<u>4,133,386</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu			Temporary differences
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	27,634	28,848	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	134,635	268,800	Post-employment benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	6,201	(20,804)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(6,631)	(15,732)	Amortisation of deferred exploration and development expenditure
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	7,634	Provision for impairment of receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	<u>(10,913)</u>	<u>1,241</u>	Provision for obsolete inventory
Total beda waktu	<u>150,926</u>	<u>269,987</u>	Total timing differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	83,517	1,906	Employee benefits in kind
Sumbangan	31,355	82,236	Donations
Pendapatan kena pajak final	(347,046)	(420,636)	Income subject to final tax
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	5,914	2,791	Share in net loss of associate
Lain-lain	<u>34,400</u>	<u>67,410</u>	Others
	<u>(191,860)</u>	<u>(266,293)</u>	
Taksiran pendapatan kena pajak - (Perusahaan)	<u>3,846,103</u>	<u>4,137,080</u>	Estimated taxable income (the Company) -
Beban pajak penghasilan - kini (Perusahaan)	961,525	1,034,270	Income tax expense - current (the Company)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka (Perusahaan)	<u>1,023,316</u>	<u>(758,392)</u>	Less prepaid taxes (the Company)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan/badan (Perusahaan)	<u>(61,791)</u>	<u>275,878</u>	(Overpayment)/underpayment of corporate income tax (the Company)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,911,587	4,141,132	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>24,550</u>	<u>7,746</u>	Profit/(loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,887,037	4,133,386	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif 25%	<u>971,759</u>	<u>1,033,347</u>	Income tax expense calculated at 25%
Tambah/(kurang): Perbedaan tetap			Add/(less): Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	20,879	477	Employee benefits in kind
Sumbangan	7,839	20,559	Donations
Pendapatan kena pajak final	(86,762)	(105,159)	Income subject to final tax
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	1,478	698	Share in net loss of associates
Amortisasi properti pertambangan	(5,121)	(3,180)	Amortisation of mining properties
Lain-lain	<u>8,600</u>	<u>16,852</u>	Others
	<u>(53,087)</u>	<u>(69,753)</u>	
Pajak penghasilan Perusahaan	<u>918,672</u>	<u>963,594</u>	Income tax expense of the Company
Pajak penghasilan entitas anak	<u>16,019</u>	<u>7,443</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - konsolidasi	<u><u>934,691</u></u>	<u><u>971,037</u></u>	Income tax expense - consolidated

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>2011</u>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statements of income</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas <i>Charged/ (credited) to equity</i>	<u>2012</u>	
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,858	6,908	-	66,766	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	7,084	(2,728)	-	4,356	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	2,982	<i>Provision for non-productive inventories</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	11,748	1,550	-	13,298	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,383	-	-	5,383	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(2,595)	(1,658)	-	(4,253)	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>323,348</u>	<u>33,659</u>	<u>219,822</u>	<u>576,829</u>	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	407,808	37,731	219,822	665,361	<i>Deferred tax assets - the Company</i>
Properti pertambangan	(43,706)	5,122	-	(38,584)	<i>Mining properties</i>
Aset pajak tangguhan-entitas anak	<u>35,035</u>	<u>(6,687)</u>	<u>-</u>	<u>28,348</u>	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	399,137	36,166	219,822	659,129	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - entitas anak	<u>(12,435)</u>	<u>4,004</u>	<u>-</u>	<u>(8,431)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan neto	<u><u>386,702</u></u>	<u><u>40,170</u></u>	<u><u>219,822</u></u>	<u><u>646,694</u></u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statements of income</i>		
	2010	2011	
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	52,646	7,212	59,858
Penyisihan untuk persediaan usang	7,084	-	7,084
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,672	310	2,982
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	16,949	(5,201)	11,748
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,475	1,908	5,383
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,338	(3,933)	(2,595)
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>256,148</u>	<u>67,200</u>	<u>323,348</u>
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	340,312	67,496	407,808
Properti pertambangan	(46,886)	3,180	(43,706)
Aset pajak tangguhan-entitas anak	<u>35,081</u>	<u>(46)</u>	<u>35,035</u>
Aset pajak tangguhan, neto	328,507	70,630	399,137
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - anak perusahaan	<u>(12,435)</u>	<u>-</u>	<u>(12,435)</u>
Aset pajak tangguhan bersih	<u><u>316,072</u></u>	<u><u>70,630</u></u>	<u><u>386,702</u></u>

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 24 Juli 2012, KPP Pratama Prabumulih menerbitkan surat No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 perihal Surat Perintah Pemeriksaan yang ditujukan kepada Perusahaan. Pada tahun 2012 proses pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2011 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 tanggal 7 Desember 2012 ditetapkan bahwa PPh pasal 21 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp3.133.543.105 (nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut tanggal 21 Desember 2012. Selain itu, berdasarkan SKPKB No. 00001/203/II/313/2012 ditetapkan PPh pasal 23 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp38.673.530.735 (nilai penuh). Atas hal tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui surat No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 serta menyampaikan penjelasan dan bukti pendukung kepada Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tanggal 8 Pebruari 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, belum ada tindak lanjut atas proses keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan pajak atas BAP dan BBK untuk masa pajak tahun 2010 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Keputusan DJP No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 tanggal 8 Mei 2012, tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada BBK, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25/29 Badan setelah dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak adalah sebesar Rp600.305.949 (nilai penuh). Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP tanggal 20 Juni 2012, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25 Badan BAP adalah sebesar Rp4.545.689.6776 (nilai penuh).

19. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax audit

On 24 July 2012, the Pratama Prabumulih Tax Office issued letter No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 regarding tax audit of the Company. During 2012 the tax audit for the year 2011 was completed. Based on Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 dated 7 December 2012, the Company's underpayment of income tax article 21 is Rp3,133,543,105 (full amount). The underpayment has been paid on 21 December 2012. Based on SKPKB No. 00001/203/II/313/2012, the Company's underpayment of income tax article 23 is Rp38,673,530,735 (full amount). For this matter, the Company has filed an objection letter No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 dated 20 December 2012 and related supporting documents on 8 February 2013 to DGT South Sumatera and Bangka Belitung. As at the date of these consolidated financial statements, there has been no progress about the objection.

As at the date of these consolidated financial statements, the tax audit process for the year 2010 for BAP and BBK has been completed. Based on the decision of the DGT No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 dated 8 May 2012, relating to the tax overpayment refund of BBK, the overpayment of income tax article 25/29 after being compensated with the amount of tax payable is Rp600,305,949 (full amount). Based on Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") and SKPKB from the DGT dated 20 June 2012, the overpayment of income tax article 25 BAP amounted to Rp4,545,689,677 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp5.431 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 (2011: Rp4.150 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2j.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp5,431 (full amount) per tonne of coal produced for the period ended 31 December 2012 (2011: Rp4,150 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2j.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2012/Beginning balance as at 1 January 2012	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 31 Desember 2012/Ending balance as at 31 December 2012
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	66,344	31,064	(17,686)	79,722
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	79,749	5,662	(5,594)	79,817
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	86,935	21,942	(8,701)	100,176
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Sawah Lunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	5,409	-	-	5,409
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	1,281	-	-	1,281
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	996	946	-	1,942
IUP eksploitasi dan produksi/ <i>exploitation and production</i> IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	469	296	-	765
Total penyisihan/ Total provision		241,183	59,910	(31,981)	269,112

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN 20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2011/Beginning balance as at 1 January 2011	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 31 Desember 2011/Ending balance as at 31 December 2011
IUP operasi produksi/operation production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	61,791	24,898	(20,345)	66,344
IUP operasi produksi/operation production MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	67,550	14,055	(1,856)	79,749
IUP operasi produksi/operation production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	75,593	14,043	(2,701)	86,935
IUP operasi produksi/operation production Sawah Lunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatera	5,409	-	-	5,409
IUP operasi produksi/operation production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	1,290	-	(9)	1,281
IUP eksploitasi/exploitation Peranap	Peranap – Riau/ Peranap - Riau	-	996	-	996
IUP eksploitasi dan produksi/exploitation and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	231	238	-	469
Total penyisihan/ Total provision		211,864	54,230	(24,911)	241,183
		2012	2011		
Saldo penyisihan awal tahun		241,183	211,864		<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan		59,910	54,230		<i>Provision made during the year</i>
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan		(31,981)	(24,911)		<i>Reclamation expenditure during the year</i>
Saldo penyisihan akhir tahun		269,112	241,183		<i>Provision at the end of the year</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek		36,615	36,319		<i>Less: Current portion</i>
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang		232,497	204,864		<i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long-term</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2012 dan per 31 Desember 2011 dihitung oleh PT Eldridge Consulting ("EC"), aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 18 Pebruari 2013 dan 22 Pebruari 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2012 and 31 December 2011 was calculated by PT Eldridge Consulting ("EC"), independent actuaries and set out in its reports dated 18 February 2013 and 22 February 2012, respectively. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,240,005	859,130	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan pensiun	536,646	72,431	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja jangka panjang lainnya	<u>530,662</u>	<u>361,829</u>	<i>Other long-term post-employment benefits</i>
	<u>2,307,313</u>	<u>1,293,390</u>	
Bagian jangka pendek	<u>96,332</u>	<u>68,575</u>	<i>Current portion</i>
	<u>2,210,981</u>	<u>1,224,815</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk (lihat Catatan 29):			<i>Profit or loss charge for (refer to Note 29):</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	122,627	220,879	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan pensiun	40,853	43,358	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja jangka panjang lainnya	<u>71,743</u>	<u>68,799</u>	<i>Other long-term post-employment benefits</i>
	<u>235,223</u>	<u>333,036</u>	
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:</i>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jumlah kumulatif pada 1 Januari	727,440	-	<i>Cumulative amounts as of 1 January</i>
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2r)	(727,440)	-	<i>Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current year (Note 2r)</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(151,848)</u>	-	<i>Actuarial losses for the year</i>
	<u>(879,288)</u>	-	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui pada laporan posisi
keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of
financial position are determined as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(975,446)	(740,655)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>438,800</u>	<u>390,661</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	(536,646)	(349,994)	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	(536,646)	(349,994)	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	277,563	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognised past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>536,646</u>	<u>72,431</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	740,655	533,786	At beginning of the year
Biaya jasa kini	26,437	25,413	Current service cost
Biaya bunga	58,973	50,421	Interest cost
uran pekerja	-	-	Employee's contributions
Kerugian aktuarial	1,043	6,943	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Imbalan yang dibayar	(6,985)	(5,316)	Benefits paid
Kurtailmen	-	-	Curtailments
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>155,324</u>	<u>129,408</u>	Current year actuarial losses
Pada akhir tahun	<u>975,447</u>	<u>740,655</u>	At end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	390,661	358,937	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	41,401	37,233	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(39,968)	(32,300)	Actuarial losses
uran pemberi pekerja	50,535	29,112	Employer's contributions
uran pekerja	3,156	2,995	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(6,985)</u>	<u>(5,316)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>438,800</u>	<u>390,661</u>	At end of the year

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Biaya jasa kini luran karyawan ke dalam aset program	26,437	22,418
Biaya bunga	(3,156)	(2,995)
Hasil yang diharapkan dari aset program	58,973	50,421
Kerugian aktuarial neto yang diakui selama tahun berjalan	(41,401)	(37,233)
Biaya jasa lalu	-	7,922
Kerugian kurtailmen	-	-
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan (lihat Catatan 29)	<u>40,853</u>	<u>40,533</u>

Dari total beban, Rp20,5 miliar (2011: Rp21,8 miliar) dan Rp20,2 miliar (2011: Rp21,5 miliar) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok penjualan" dan "beban administrasi".

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp25,9 miliar (2011: Rp42.1 miliar).

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	7.0%	8.0%
Hasil aset program yang diharapkan	9.5%	10.0%
Kenaikan gaji masa datang	10.0%	10.0%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuarial menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Current service cost	26,437	22,418
Employee contribution to plan assets	(3,156)	(2,995)
Interest cost	58,973	50,421
Expected return on plan assets	(41,401)	(37,233)
Net actuarial losses recognised during the year	-	7,922
Past service costs	-	-
Losses on curtailment	-	-
Total, included in employee costs (refer to Note 29)	<u>40,853</u>	<u>40,533</u>

Of the total charge, Rp20.5 billion (2011: Rp21.8 billion) and Rp20.2 billion (2011: Rp21.5 billion) were included in "cost of revenue" and "administrative expenses", respectively.

The actual return on plan assets as at 31 December 2012 was Rp25.9 billion (unaudited) (2011: Rp42.1 billion).

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Discount rate for retirement benefit	7.0%	8.0%
Expected return on plan assets	9.5%	10.0%
Future salary increases	10.0%	10.0%

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini didanai.

Berikut asumsi pokok aktuari yang digunakan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.0%	8.0%	Discount rate for healthcare benefit
Tren biaya kesehatan	7.5%	8.0% - 13.0%	Medical cost trend rates

Grup telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lainnya pada laporan keuangan konsolidasi tahunan. Hal ini berbeda dari basis yang digunakan oleh Grup dalam pelaporan keuangan triwulan pertama sampai ketiga tahun 2012, dimana Grup menggunakan pendekatan *corridor* yang digunakan sejak tahun 2011. Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban	(1,285,899)	(1,256,200)	Present value of obligation
Biaya jasa lalu	45,894	61,232	Past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	335,837	Unrecognised actuarial losses
Nilai kewajiban yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>1,240,005</u>	<u>859,131</u>	Liability in the statement of financial position

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability**

	<u>Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp41 miliar/billion naik/increase by Rp45 miliar/billion
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by Rp48 miliar/billion turun/decrease by Rp45 miliar/billion

b. Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are funded.

Below are the assumptions used:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

b. Post-employment medical benefits

Nilai kini jaminan kesehatan pascakerja
adalah sebagai berikut:

*Present value of post-employment healthcare
benefit is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	1,256,200	1,071,677	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	5,740	8,712	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	99,878	101,075	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	1,671	84,332	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(250,512)	(114,303)	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Imbalan yang dibayar	(15,462)	(15,452)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>188,384</u>	<u>120,159</u>	<i>Current year actuarial losses</i>
Pada akhir tahun	<u>1,285,899</u>	<u>1,256,200</u>	<i>At end of the year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the profit or loss
were as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya jasa kini	5,740	8,712	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	99,878	101,075	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial neto yang diakui selama tahun berjalan	-	31,785	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu yang diakui selama tahun berjalan	<u>17,009</u>	<u>79,307</u>	<i>Past service cost recognised during the year</i>
Jumlah termasuk dalam biaya pekerja (lihat Catatan 29)	<u>122,627</u>	<u>220,879</u>	<i>Total, included in staff costs (refer to Note 29)</i>

Dari total beban, Rp61,8 miliar (2011: Rp111,3
miliar) dan Rp60,8 miliar (2011: Rp109,6 miliar)
masing-masing dimasukkan sebagai "beban
pokok penjualan" dan "beban administrasi".

*Of the total charge, Rp61.8 billion (2011:
Rp111.3 billion) and Rp60.8 billion (2011:
Rp109.6 billion) were included in "cost of
revenue" and "administrative expenses",
respectively.*

Kontribusi yang diharapkan untuk program
imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2013 adalah Rp53,5 miliar.

*Expected contributions to defined benefit plan
for the year ending 31 December 2013 are
Rp53.5 billion.*

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya
kesehatan adalah sebagai berikut:

*The effect of a 1% movement in the assumed
medical cost trend rate is as follows:*

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti	(211,875)	278,522	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Imbalan pasca kerja (pensiun dan kesehatan)

Aset program terdiri dari:

	2012	
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>
Instrumen ekuitas	221,764	51%
Instrumen utang	51,134	12%
Reksadana	36,723	8%
Properti	29,332	7%
Lain-lain	<u>99,847</u>	<u>22%</u>
Jumlah	<u><u>438,800</u></u>	<u><u>100%</u></u>

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada reksadana, surat hutang negara, obligasi, deposito dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

Termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp9 miliar (2011: Rp nihil) dan sebuah bangunan yang digunakan Grup dengan nilai buku Rp2,1 miliar (2011: Rp2,2 miliar).

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- c. *Post-employment benefits (pension and medical)*

Plan assets comprise the following:

	2011		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
122,163	31%	<i>Equity instruments</i>	
99,598	18%	<i>Debt instruments</i>	
69,313	25%	<i>Mutual fund</i>	
31,437	8%	<i>Property</i>	
<u>68,149</u>	<u>18%</u>	<i>Others</i>	
<u><u>390,660</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<i>Total</i>	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, the Group also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

Pension plan assets include the Company's ordinary shares with a fair value of Rp9 billion (2011: Rp nil) and a building occupied by the Group with a book value of Rp2.1 billion (2011: Rp2.2 billion).

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Imbalan pasca kerja (pensiun dan kesehatan)
(lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program dan penyesuaian pengalaman pada nilai wajar aset program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(2,740,156)	(2,412,469)	(1,964,144)	(1,891,631)	(803,182)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>438,800</u>	<u>390,661</u>	<u>358,936</u>	<u>280,850</u>	<u>184,045</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(2,301,356)</u>	<u>(2,021,808)</u>	<u>(1,605,208)</u>	<u>(1,610,781)</u>	<u>(619,137)</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(216,067)</u>	<u>(107,561)</u>	<u>208,662</u>	<u>307,709</u>	<u>(287,282)</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(39,968)</u>	<u>(32,300)</u>	<u>(6,884)</u>	<u>32,368</u>	<u>-</u>	Experience adjustments on plan assets

- d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI. Kontribusi dihitung secara periodik oleh dana pensiun lembaga keuangan. Para karyawan berkontribusi 2.5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2012 sebesar Rp 36 miliar (2011: Rp91 miliar).

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- c. Post-employment benefits (pension and medical) (continued)

Details of present value of the defined benefit obligation, fair value of plan assets, experience adjustments on plan liabilities and experience adjustments on plan assets for the year ended 31 December 2012 and the previous four annual periods are as follows:

- d. Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund. Contributions are computed periodically by the pension fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2012 as explained above amounted to Rp36 billion (2011: Rp91 billion).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK

Nilai wajar pinjaman jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dicatat pada nilai amortisasinya.

22. BANK BORROWINGS

The fair value of current borrowings equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant. The fair values of non-current borrowings are recognised at amortised cost.

	Mata uang/ Currency	2012		2011	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (dalam jutaan/ in millions)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency (dalam jutaan/ in millions)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
PT BNI Tbk	Rupiah	-	27,315	-	-
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	-	7,600	-	-
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/US Dollar	1,000	9,670	2,002	18,155
Jumlah/Total		1,000	44,585	2,002	18,155
Bagian lancar/ Current portion	Rupiah	-	(34,915)	(2,002)	18,155
Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Dolar AS/US Dollar	1,000	9,670	-	-

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan/ in millions)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
Bank Permata	Dolar AS/ US Dollar	1,000	19 Nop/Nov 12 - 19 Nop/ Nov 14	Bulanan/Monthly	6.25%	a. Gadai Saham/Capital guarantee - Rp62,850,000 (PTBA) - Rp60,126,000,000 (PT Mega Raya Kusuma) b. Piutang usaha/Account receivables Rp82,450,000 c. Persediaan/Inventory - Rp27,150,000
Bank Mandiri	Rupiah	2,000	8 Nop/Nov 12 - 7 Nop/Nov 13	Bulanan/Monthly	7.25% atau 2% diatas suku bunga deposito berjangka/ 7.25% or 2% above time deposit interest rate	Deposito berjangka/Time deposit Rp3,000,000,000
	Rupiah	5,600	30 Nop/Nov 12 - 29 Nop/Nov 13	Bulanan/Monthly	6.25% atau 2% diatas suku bunga deposito berjangka/ 6.25% or 2% above time deposit interest rate	Deposito berjangka/Time deposit Rp5,000,000,000
Bank BNI	Rupiah	36,000	20 Okt/Oct 10 - 19 Jan 14	Bulanan/Monthly	10%	Piutang usaha/Account receivable Rp58,508,234,760

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja anak-anak perusahaan Grup.

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Suku bunga mengambang:		
- Kurang dari 6 bulan	-	-
- 6 sampai 12 bulan	34,915	18,155
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	9,670	-
- Lebih dari 5 tahun	-	-
Suku bunga tetap	-	-
Jumlah	<u>44,585</u>	<u>18,155</u>

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>120,535</u>	<u>81,719</u>
Jumlah	<u>120,535</u>	<u>81,719</u>

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh IPC.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang 2012 dan 2013. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

22. BANK BORROWINGS (continued)

Purpose of the borrowings is to finance the working capital of the Group's subsidiaries.

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Floating rate:		
Less than 6 months - 6 until 12 months - More than 1 year - up to 5 years - Over 5 years -		
Fixed rate		
Total		

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Floating rate:		
Expiring within one year -		
Total		

Undrawn borrowing facilities represent borrowing facilities obtained by IPC.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2012 and 2013. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

**a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan
neto entitas anak**

**a. Non-controlling interests in the net assets
of subsidiaries**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
BBK			BBK
Persentase kepemilikan 25%			<i>Percentage of ownership 25%</i>
Nilai tercatat - awal	(1,036)	6,704	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian rugi neto	<u>(1,519)</u>	<u>(7,740)</u>	<i>Share of net loss</i>
	<u>(2,555)</u>	<u>(1,036)</u>	
BAP			BAP
Persentase kepemilikan 0,01%			<i>Percentage of ownership 0.01%</i>
Nilai tercatat - awal	14	13	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba neto	<u>3</u>	<u>1</u>	<i>Share of net income</i>
	<u>17</u>	<u>14</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			<i>Percentage of ownership 49%</i>
Nilai tercatat - awal	76,923	66,953	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba neto	<u>10,824</u>	<u>9,970</u>	<i>Share of net income</i>
	<u>87,747</u>	<u>76,923</u>	
BAB			BAB
Persentase kepemilikan 35%			<i>Percentage of ownership 35%</i>
Nilai tercatat - awal	842	842	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian rugi neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Share of net loss</i>
	<u>842</u>	<u>842</u>	
Jumlah kepentingan non-pengendali	<u><u>86,051</u></u>	<u><u>76,743</u></u>	<i>Total non-controlling interests</i>

**b. Kepentingan non-pengendali atas
laba/(rugi) entitas anak**

**b. Non-controlling interests in the profit/
(loss) of subsidiaries**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
BBK	(1,519)	(7,740)	BBK
BAP	3	1	BAP
IPC	<u>10,824</u>	<u>9,970</u>	IPC
Total	<u><u>9,308</u></u>	<u><u>2,231</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2012			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.000%	0	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.017%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.003%	30	Milawarma (President Director)
Karyawan	8,000	0.000%	4	Employees
Badan usaha asing	432,122,173	18.754%	216,061	Foreign corporations
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	360,757,677	15.656%	180,379	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,291,035,350	99.432%	1,145,518	Total shares outstanding
Saham treasuri	13,096,500	0.568%	6,548	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2,304,131,850	100.000%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

Pemegang saham	31 Desember/December 2011			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.000%	0	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.017%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.003%	30	Milawarma (President Director)
Karyawan	25,000	0.001%	13	Employees
Badan usaha asing	431,838,807	18.742%	215,919	Foreign corporations
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	374,120,543	16.237%	187,060	Others (Each holding below 5%)
Total	2,304,131,850	100.000%	1,152,066	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	Jumlah lembar saham/ Number of shares (thousands)	Nilai nominal/Nominal Amount			Jumlah/ Total	
		Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares		
1 Januari 2011	2,304,131,850	1,152,066	30,486	-	1,182,552	1 January 2011
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	Acquisition of treasury stock
31 Desember 2011	2,304,131,850	1,152,066	30,486	-	1,182,552	31 December 2011
Pembelian saham treasuri	(13,096,500)	-	-	(189,526)	(189,526)	Acquisition of treasury stock
31 Desember 2012	2,291,035,350	1,152,066	(30,486)	(189,526)	993,026	31 December 2012

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

31 Desember/December 2012 dan/and 2011

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal
Biaya emisi saham

32,574
(2,088)
30,486

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs

Biaya emisi saham di atas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1a).

The above share issuance costs represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued in 2003 until 2005 (refer to Note 1a).

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perusahaan. Selama tahun 2012 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham Perusahaan yang beredar di bursa efek. Total pembelian kembali saham perusahaan sampai dengan periode 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp189,53 miliar, yang terdiri atas 13.096.500 lembar saham.

25. TREASURY SHARES

At the extraordinary GMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. Throughout 2012, the Company has bought back the Company's outstanding shares on the stock exchange. Total treasury shares up to 31 December 2012 is Rp189.53 billion, which consists of 13,096,500 shares.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal dideklarasikan/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Date paid</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen akhir 2011	3 Mei/ May 2012	18 Juni/ June 2012	700	1,613,116	Final dividend for 2011
Dividen interim 2011	7 Nopember/ November 2011	15 Desember/ December 2011	103	238,385	Interim dividend for 2011
Dividen akhir 2010	9 Juni/ June 2011	20 Juli/ July 2011	453	1,043,366	Final dividend for 2010

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

RUPS pada tanggal 3 Mei 2012 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,1 triliun atas laba bersih tahun 2011. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan setiap BUMN diwajibkan untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). Dana PKBL berasal dari penyisihan laba setelah pajak tahun sebelumnya. Pada tanggal 3 Mei 2012, RUPS menyetujui alokasi dana untuk program kemitraan sebesar 1% atau Rp31 miliar dan program bina lingkungan sebesar 3% atau Rp93 miliar.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's AGMS held on 3 May 2012 approved the allocation of Rp1.1 trillion in 2011 net profit to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

Based on PER-05/MBU/2007 of Partnership Programme BUMN with Small Enterprise and Community Development, each BUMN must establish Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). The PKBL can be funded through the allocation of prior year income after tax. On 3 May 2012, the AGMS agreed to allocate funds for the partnership programme amounting to 1% or Rp31 billion and community development programme amounting to 3% or Rp93 billion.

28. PENJUALAN

Penjualan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	5,696,146	4,458,014	Third parties
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 32a)	5,897,911	6,123,556	Related parties (refer to Note 32a)
	<u>11,594,057</u>	<u>10,581,570</u>	

28. REVENUE

Revenue consists of the following:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENJUALAN (lanjutan)

28. REVENUE (continued)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10%
penjualan neto:

*Details of customers having transactions more than
10% of net sales are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	5,696,146	4,458,014	<i>Others (each below 10%)</i>
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT PLN (Persero)	3,089,350	2,033,172	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	2,698,190	3,920,373	<i>PT Indonesia Power</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	110,371	170,011	<i>Others (each below 10%)</i>
	<u>5,897,911</u>	<u>6,123,556</u>	
	<u>11,594,057</u>	<u>10,581,570</u>	

Lihat Catatan 32a untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak yang berelasi.

*Refer to Note 32a for details of related party balances
and transactions.*

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES BY NATURE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa angkutan kereta api	1,903,620	1,715,358	<i>Coal railway services</i>
Jasa penambangan	1,495,830	1,015,395	<i>Mining services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,281,012	1,411,044	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pembelian batubara	741,361	414,623	<i>Coal purchases</i>
Royalti dan retribusi ke Pemerintah	714,157	654,252	<i>Royalties and retributions to Government</i>
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	663,290	644,168	<i>Rental of heavy equipment, vehicles and equipment</i>
Jasa angkutan kapal	364,841	299,294	<i>Shipping and freight</i>
Perubahan persediaan batubara	(49,709)	(279,366)	<i>Changes in coal inventories</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000)	1,080,510	1,041,773	<i>Other expenses (each below Rp500,000)</i>
Jumlah beban pokok penjualan, umum dan administrasi, penjualan dan pemasaran, dan eksplorasi	<u>8,194,912</u>	<u>6,916,541</u>	<i>Total cost of sales, general and administrative expenses, selling and marketing expenses and exploration expenses</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa angkutan kereta api	1,903,620	1,715,358	Coal railway services
Jasa penambangan	1,495,830	1,015,395	Mining services
Pembelian batubara	741,361	414,623	Coal purchases
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	714,157	654,252	Royalties to Government (production fee)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	601,045	684,482	Salaries, wages and employee benefits
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	586,819	579,635	Rental of heavy equipment, vehicles and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	116,082	116,385	Spare parts and materials used
Bahan bakar dan pelumas	105,532	167,092	Fuel oil and lubricants
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,922	54,274	Environmental reclamation and mine closure
Pajak bumi dan bangunan	58,693	44,970	Land and buildings tax
Penyusutan dan amortisasi	48,686	34,262	Depreciation and amortisation
Listrik	35,737	35,306	Electricity
Amortisasi properti pertambangan	20,489	12,718	Mining properties amortisation
Lainnya (masing-masing di bawah 1.000)	<u>67,668</u>	<u>53,206</u>	Others (each below 1,000)
	<u>6,555,641</u>	<u>5,581,958</u>	
Kenaikan persediaan batubara	<u>(49,709)</u>	<u>(279,366)</u>	Increase in coal inventories
Beban pokok penjualan	<u>6,505,932</u>	<u>5,302,592</u>	Cost of revenue

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total biaya penjualan.

Details of third party services and other services having transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pamapersada Nusantara	1,113,724	769,621	PT Pamapersada Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>3,232,599</u>	<u>2,542,355</u>	Others (each below 10% of total cost of sales)
	<u>4,346,323</u>	<u>3,311,976</u>	
Pihak yang berelasi			Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,903,620	1,715,358	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>255,989</u>	<u>275,258</u>	Others (each below 10% of total cost of sales)
	<u>2,159,609</u>	<u>1,990,616</u>	
	<u>6,505,932</u>	<u>5,302,592</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) dengan perjanjian No. PLN: 161.PJ/061/IP/2002 dan No. PTBA: 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 mengenai penjualan batubara jangka panjang dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7.

Harga jual ke UBPS adalah sebesar Rp815.000 (nilai penuh) per metrik ton berdasarkan addendum XII untuk periode 1 Januari 2011 sampai 31 Januari 2012. Sedangkan untuk periode 1 Februari 2012 sampai 31 Desember 2012 berdasarkan addendum XIII adalah sebesar Rp825.000 (nilai penuh) per metrik ton. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 18 September 2012 harga batubara pengiriman Juli 2012 sampai Desember 2012 sebesar Rp809.000 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan addendum XIII Perusahaan sepakat melakukan penjualan batubara ke UBPS tahun 2012 untuk mengirimkan batubara sebanyak 5.750.000 metrik ton (2011: 6.100.000 metrik ton).

Jumlah penjualan kepada UBPS sebesar Rp2,7 triliun dan Rp3,9 triliun masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994.

Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 0163-1.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On 2 October 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 and 5-7 (previously PLTU Suralaya) with agreement No. PLN: 161.PJ/061/IP/2002 of PLN and No. 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 of PTBA and for a period of ten years from 1 January 2003 until 31 December 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1-4 and units 5-7.

The selling price to UBPS was Rp815,000 (full amount) per metric tonne based on addendum XII for the period from 1 January 2011 to 31 January 2012. Meanwhile, for the period of 1 February 2012 until 31 December 2012, based on addendum XIII the UBPS selling price was Rp825,000 (full amount) per metric tonne. However based on minutes of meeting dated 18 September 2012 the selling price for the period July 2012 to December 2012 was Rp809,000 (full amount) per metric tonne.

Based on addendum XIII the Company entered into a coal sales agreement with UBPS for the year 2012 to deliver 5,750,000 tonnes of coal (2011: 6,100,000 metric tonnes).

Total sales to UBPS in 2012 and 2011 amounted to Rp2.7 trillion and Rp3.9 trillion, respectively.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Bukit Asam

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing in January 1994.

On 21 May 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Bukit Asam, with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective 1 January 2004 until 31 December 2013.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam (lanjutan)**

Berdasarkan amandemen I tanggal 18 Juni 2012, terhitung tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, harga jual per ton adalah sebesar Rp592.348 (nilai penuh) (2011: Rp575.000 (nilai penuh)).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Harga jual per ton yang disepakati adalah sebesar Rp436.500 (nilai penuh). Berdasarkan amandemen I tanggal 18 Juni 2012, terhitung tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, harga jual per ton telah diperbaharui menjadi Rp732.576 (nilai penuh) (2011: Rp729.325 (nilai penuh)).

Jumlah penjualan kepada PT PLN (Tarahan dan Bukit Asam) sebesar Rp746,8 miliar dan Rp795,9 miliar masing masing pada tahun 2012 dan 2011 (lihat Catatan 28).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Pada 22 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Interim Jual Beli Batubara ("PIJBB") dengan PT PLN untuk beberapa PLTU yang berada di Indonesia, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada 15 PLTU tersebut sebanyak 300.000 ton untuk periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Maret 2011 untuk keseluruhan PLTU. Harga jual per ton yang disepakati untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp572.500 (nilai penuh).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam (continued)**

The agreed selling price per tonne based on amendment I dated 18 June 2012, was Rp592,348 (full amount) (2011: Rp575,000 (full amount)), effective from 1 January 2012 until 31 December 2012.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. The agreed selling price per tonne was Rp436,500 (full amount). Based on amendments dated 18 June 2012, effective from 1 January 2012 until 31 December 2012, the selling price per tonne has been amended to Rp732,576 (full amount) (2011: Rp729,325 (full amount)).

Total sales to PT PLN (Tarahan and Bukit Asam) in 2012 and 2011 amounted to Rp746.8 billion and Rp795.9 billion, respectively (refer to Note 28).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

On 22 September 2010, the Company signed an Interim Coal Sales and Purchase Agreement ("PIJBB") with PT PLN for various PLTUs located in Indonesia, whereby the Company agreed to sell 300,000 tonnes of coal in total to these 15 PLTUs from 1 October 2010 until 31 March 2011. The agreed selling price per tonne was Rp572,500 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia** (lanjutan)

Berdasarkan addendum V atas PIJBB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menyerahkan batubara sebanyak ± 1.750.000 metrik ton untuk periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2011. Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, disepakati sebanyak 2.300.000 metrik ton (± 10%) dengan harga jual per ton Rp727.302 (nilai penuh). Sedangkan untuk batubara yang akan diserahkan 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2030 disepakati sebanyak ± 262.600.000 ton akan diatur dalam Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") yang akan diselesaikan sebelum berakhirnya masa berlaku PIJBB.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU NAD, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumbar, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jabar, Indramayu
- PLTU 1 NTB, Bima
- PLTU 2 NTT, Kupang
- PLTU 1 Kalbar, Parit Baru
- PLTU 2 Kalbar, Bengkayan
- PLTU Sulsel, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulut, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp2.342,5 miliar dan Rp1.237,3 miliar masing masing pada tahun 2012 dan 2011.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia** (continued)

Based on addendum V of PIJBB dated 29 May 2012, the Company agreed to provide and sell ± 1,750,000 metric tonnes of coal for a period from 1 October 2010 until 31 December 2011. For the period of 1 January 2012 until 31 December 2012 it was agreed that for 2,300,000 metric tonnes (± 10%) that the selling price per tonne was Rp727,302 (full amount). Meanwhile for coal to be transferred in the period 1 January 2013 until 31 December 2030 it was agreed that ± 262,600,000 tonnes of coal will be provided and sold. This will be further arranged through a Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") which will be completed before the expiry of the PIJBB.

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PT PLN under this agreement in 2012 and 2011 amounted to Rp2,342.5 billion and Rp1,237.3 billion, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011 adalah Rp383 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10 Agustus 2012 tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp369,47 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif tahun 2011 berdasarkan addendum No. 024/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 21 April 2011 adalah Rp344 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp1.752,3 miliar dan Rp1.530 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

The 2012 tariff is based on agreement No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011 which is Rp383 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on minutes of the meeting dated 10 August 2012, the tariff based on subsidised fuel was adjusted to Rp369.47 (full amount)/tonne/km excluding VAT commencing 1 May 2012. The 2011 tariff is based on addendum No. 024/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 dated 21 April 2011 which is Rp344 (full amount)/tonne/km excluding VAT.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2012 and 2011 amounted to Rp1,752.3 billion and Rp1,530 billion, respectively.

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara
(lanjutan)**

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011 adalah Rp493 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10 Agustus 2012 tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp475,35 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif tahun 2011 berdasarkan addendum No. 023/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 21 April 2011, adalah Rp472 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati sebesar Rp151,3 miliar dan Rp185 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

c. Satuan Kerja Perusahaan Briket

Berdasarkan Surat Menteri Pertambangan dan Energi No. 483/201/M.DJP/1993 tanggal 9 Pebruari 1993, Menteri Pertambangan dan Energi mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan atas "Crash Program" untuk mengembangkan briket batubara di Indonesia oleh Perusahaan. Pendanaan proyek ini akan menggunakan dana Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") sebesar Rp85 miliar.

Kemudian berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-226/KMK/1993 tanggal 19 Pebruari 1993, Menteri Keuangan menyetujui permohonan penggunaan dana PKP2B hasil operasi tahun 1992 tersebut. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Desember 1993, para Pemegang Saham memutuskan untuk mendistribusikan penghasilan PKP2B tahun 1992 sebesar Rp82,44 miliar untuk proyek pengembangan briket batubara.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements (continued)

The 2012 tariff is based on agreement No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011 which is Rp493 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on the minutes of the meeting dated 10 August 2012, the tariff based on subsidised fuel was adjusted to Rp475.35 (full amount)/tonne/km excluding VAT commencing 1 May 2012. The 2011 tariff is based on the addendum to the tariff No. 023/ADD/Eks-0100/HK.03/2011 dated 21 April 2011 which is Rp472 (full amount)/tonne/km excluding VAT.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2012 and 2011 amounted to Rp151.3 billion and Rp185 billion, respectively.

c. Coal Briquette Operating Unit

Based on Ministry of Mines and Energy letter No. 483/201/M.DJP/1993 dated 9 February 1993, the Ministry of Mines and Energy proposed to the Ministry of Finance for approval for a "Crash Program" for the Company to develop coal briquettes in Indonesia. This project will be financed by "Coal Cooperation Agreement" ("CCA") funds amounting to approximately Rp85 billion.

On 19 February 1993, based on letter No.S-226/KMK/1993, the Ministry of Finance approved this request by using the 1992 CCA funds. Based on the shareholder's meeting on 31 December 1993, the Shareholders decided to distribute the 1992 CCA income amounting to Rp82.44 billion to the coal briquette development project.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11, tanggal 9 Januari 1998, diputuskan bahwa penambahan sebesar Rp284,5 miliar ditambahkan dalam Penyertaan Modal Pemerintah.

Sejak tahun 2002, nama Proyek Pengembangan Briket Batubara sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan "Pengusahaan Briket". Hal ini didukung oleh Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 20 Mei 2002, dimana Direksi menetapkan struktur organisasi Satuan Kerja "Pengusahaan Briket" yang sekaligus menyatakan tidak berlakunya lagi Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 tentang struktur organisasi dan pemegang jabatan satuan kerja Proyek Pengembangan Briket Batubara ("P2B2").

Efektif sejak tanggal 6 Juli 2004, izin unit usaha Gresik telah diperpanjang untuk masa lima tahun mendatang. Namun, penggantian izin tersebut baru terlaksana tanggal 16 Pebruari 2011 berdasarkan keputusan ESDM No. 262.K/30/DJB/2011 tentang Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi khusus untuk pengelolaan dan pemurnian batubara. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD34,36 juta dan Rp444,16 miliar (termasuk PPN).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Coal Briquette Operating Unit (continued)

Based on Government Regulation No. 11 dated 9 January 1998, Rp284.5 billion was added as Government Capital Investment.

From 2002, the name of the Coal Briquette Development Project was changed to the "Coal Briquette Operating Unit". This was supported by Board of Directors Decree No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 dated 20 May 2002, in which the Board of Directors set out the organisational structure of Briquette Task Force, which means that Board of Directors Decree No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 on the organisational structure of the Coal Briquette Development Project ("P2B2") task force was no longer applicable.

Effective from 6 July 2004, the operating permit for the coal briquette operating unit in Gresik was extended for the next five years. However, the replacement of the permit was only accomplished on 16 February 2011 based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 262.K/30/DJB/2011 regarding the Operation and Production Mining Business License for coal management and purification. The decision was effective from the date stipulated with a clause stating that if there are errors in the determination of this decision, amendments will be made as necessary.

d. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 until 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 BCM for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD34.36 million and Rp444.16 billion (including VAT).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

Jasa Penambangan di Banko Barat (lanjutan)

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp129,4 miliar dan Rp103,76 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, TAL, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP Eksploitasi (Paket 06-007) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama") untuk periode 1 April 2007 sampai dengan 31 Maret 2012.

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 76.190.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 2,32 km dan 17.500.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,09 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD90,04 juta dan Rp977,02 miliar (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum III tanggal 8 Juli 2011, target produksi Paket 06-007 ditingkatkan \pm 10% dari kontrak sebelumnya menjadi sebesar \pm 99.000.000 BCM total material dan periode pelaksanaan diubah menjadi 1 April 2007 hingga 31 Juli 2011.

Berdasarkan addendum IV tanggal 16 Desember 2011, jangka waktu pelaksanaan Paket 06-007 diperpanjang hingga 31 Mei 2012 dengan target produksi 16.339.000 BCM total material untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Mei 2012.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Banko Barat
(continued)**

Realisation for stripping and coal mining expense in 2012 and 2011 amounted to Rp129.4 billion and Rp103.76 billion, respectively.

**Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, TAL, and other locations within the Company's KP Exploitation (Package 06-007) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama") for the period from 1 April 2007 until 31 March 2012.

The production targets that have to be achieved on schedule are 76,190,000 BCM for soil with an average distance of 2.32 km and 17,500,000 tonnes for coal with an average distance of 3.09 km. The total mining cost is USD90.04 million and Rp977.02 billion (including VAT).

Based on addendum III dated 8 July 2011, the production target of Package 06-007 was increased by \pm 10% from the previous contract to \pm 99,000,000 total materials BCM and the period was amended to 1 April 2007 until 31 July 2011.

Based on addendum IV dated 16 December 2011, service period for Package 06-007 is extended to 31 May 2012 with target production of 16,339,000 total materials BCM for a period of 1 August 2011 until 31 May 2012.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Tambang Air Laya ("TAL")
Extention (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD282,92 juta dan Rp3.160,43 miliar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD2,83 juta dan Rp31,61 miliar.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp1.113,7 miliar dan Rp769,91 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara

Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ("Bahtera")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan Arpeni dan Bahtera untuk pengiriman batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), Tambang Air Laya ("TAL")
TAL Extention (continued)**

On 17 November 2011, the Company entered into a new agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment and dump truck for coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period 1 August 2011 until 31 July 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD282.92 million and Rp3,160.43 billion (including VAT).

Pama was required to submit a Performance Bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD2.83 million and Rp31.61 billion.

Related stripping and coal mining expense in 2012 and 2011 amounted to Rp1,113.7 billion and Rp769.91 billion, respectively.

e. Coal Shipment Agreements

Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ("Bahtera")

The Company entered into coal shipment agreements with Arpeni and Bahtera to deliver coal from the Company's port in Tarahan to PLTU Suralaya's port.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara
(lanjutan)**

Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ("Bahtera") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-147) No. 050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 12 Oktober 2009, Arpeni akan mengangkut 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp23.375 (nilai penuh) per ton.

Sementara berdasarkan addendum II No. 019/ADD/P51258/EKS-0100/HK.03/2012 tanggal 3 Mei 2012, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2012.

Jumlah biaya pengapalan batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya sebesar Rp242,2 miliar dan Rp170 miliar (termasuk biaya *floating crane*, lihat Catatan 30f) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan perjanjian dengan Bahtera (Paket 11-019) No. 038/PJJ/P57739/EKS-0500/HK.03/2011 tanggal 31 Mei 2011, tarif pengapalan yang berlaku untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2012 adalah Rp23.000 (nilai penuh) per ton belum termasuk PPN.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Coal Shipment Agreements (continued)

Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ("Bahtera") (continued)

Based on the agreement with Arpeni (Package 09-147) No. 050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated 12 October 2009, Arpeni shall deliver about 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp23,375 (full amount) per tonne.

Meanwhile, based on addendum II No. 019/ADD/P51258/EKS-0100/HK.03/2012 dated 3 May 2012, the time period of task realisation was changed to 31 December 2012.

Total coal shipment cost from Tarahan port to PLTU Suralaya's port in 2012 and 2011 amounted to Rp242.2 billion and Rp170 billion (including floating crane, refer to Note 30f), respectively.

Based on agreement with Bahtera (Package 11-019) No. 038/PJJ/P57739/EKS-0500/HK.03/2011 dated 31 May 2011, the shipping tariff for the period from 1 January 2011 until 31 December 2012 was Rp23,000 (full amount) per tonne excluding VAT.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

f. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara dengan Arpeni

Perusahaan melakukan perjanjian jasa bongkar muat batubara dengan pengapalan batubara dengan Arpeni dari Terminal Muat Batubara PTBA Tarahan ke *Anchorage* Pelabuhan Muat PTBA Tarahan.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-086) No. 056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 21 Oktober 2009, Arpeni akan melakukan pekerjaan Jasa Bongkar Muat Batubara dengan *floating crane* dan tongkang sebanyak 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp33.550 (nilai penuh) per ton.

Berdasarkan addendum V No. 034/ADD/P51258/ EKS-0100/2012 tanggal 6 Agustus 2012, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan serta tarif diubah menjadi Rp35.600 (nilai penuh) untuk periode 1 Juli 2012 sampai 31 Agustus 2012, serta Rp39.500 (nilai penuh) untuk periode 1 September 2012 sampai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dinyatakan berakhir.

g. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2012, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Sumsel No PTBA: 036/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 atau No Pemda Sumsel: 043/SPK/Dispenda/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Propinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar untuk tahun 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Loading and Discharging Agreement with Arpeni

The Company entered into coal loading and discharging agreements with Arpeni from PTBA Tarahan coal loading terminal to PTBA Tarahan Anchorage Loading Port.

Based on the agreement with Arpeni (Package 09-086) No. 056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated October 21, 2009, Arpeni shall provide loading and discharging services through floating crane and barge amounting to 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp33,550 (full amount) per tonne.

Based on addendum V No.034/ADD/P51258/EKS-0100/2012, time period of task realisation and tariff was changed to Rp35,600 (full amount) for the period 1 July 2012 to 31 August 2012, as well as Rp39,500 (full amount) for the period of 1 September 2012 until the completion of work agreed by both parties.

g. Payment of Third Party Donation to the Regional Government

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatera ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatera Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2012, based on mutual agreement between the Company and Pemda Sumsel No PTBA: 036/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 or No Pemda Sumsel: 043/SPK/Dispenda/2012 dated 15 May 2012 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company will give a contribution of Rp14.5 billion for 2012.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**g. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Muara Enim No PTBA: 037/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 atau No Pemda Muara Enim: 970/517/PPKAD-2/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp16 miliar untuk tahun 2012.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Lahat No PTBA: 038/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 atau No Pemda Lahat: 58/Pemkab.Lahat/2012 tanggal 15 Mei 2012 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar untuk tahun 2012.

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 31 Desember 2012 telah dibebankan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemda Sumsel, Pemda Lahat dan Pemda Muara Enim masing-masing sebesar Rp14,5 miliar, Rp10 miliar dan Rp16 miliar. Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

h. Iuran Produksi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2012 adalah Rp714,2 miliar (2011: Rp611,1 miliar). Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan pendapatan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Payment of Third Party Donation to the
Regional Government (continued)**

Based on a mutual agreement between the Company and Pemda Muara Enim No PTBA: 037/PJJ/Eks-0100/HK.03/V/2012 or No Pemda Muara Enim: 970/517/PPKAD-2/2012 dated 15 May 2012 regarding participation in development of Muara Enim, the Company was paid a contribution fund of Rp16 billion for 2012.

Based on mutual agreement between the Company and Pemda Lahat No PTBA: 038/PJJ/Eks-0100/Hk.03/V/2012 or No Pemda Lahat: 58/Pemkab.Lahat/2012 dated 15 May 2012 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution fund of Rp10 billion for 2012.

The contribution funds up to 31 December 2012 have been paid by the Company to each of the local Governments of Pemda Sumsel, Pemda Lahat, and Pemda Muara Enim amounting to Rp14.5 billion, Rp10 billion, and Rp16 billion. The amounts were charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.

h. Production Royalty

Based on Government Regulation No. 45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The Company recognises this fee on an accrual basis.

The royalty paid to the Government in 2012 was Rp714.2 billion (2011: Rp611.1 billion). The royalty is charged to cost of sales in the consolidated statements of income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Pebruari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan ijin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mengatur tentang prosedur-prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Seperti yang telah disajikan pada Catatan 1b, sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among others:

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issuance will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23, however, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As presented in Note 1b, as of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2360/K/30/MEM/2010, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2012 adalah 24,17% (2011: 24,17%). Pada tahun 2012 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah 53% (2011: 62%) dari total penjualan Grup.

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini mengukuhkan keberlakuan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2360/K/30/MEM/2010, the minimum DMO percentage for 2012 is 24.17% (2011: 24.17%). As at 2012 total percentage of revenue to domestic customer are 53% (2011: 62%) from total revenue of the Group.

This regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal, including credits held by traders on behalf of a mining company.

Mine Reclamation and Mine Closure

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation confirms Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of ESDM on 29 May 2008.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk cadangan akuntansi (lihat Catatan 20) dan akan melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambang. Berdasarkan peraturan ini Grup telah mengirimkan rencana penutupan tambangnya ke Gubernur Sumatera Selatan dan diharapkan untuk disetujui pada tahun 2013 dan penempatan deposito baru akan dilakukan pada tahun 2016, tiga tahun setelah dokumen rencana penutupan tambang disetujui oleh Gubernur Sumatera Selatan dan Bupati Muara Enim.

Keputusan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group had placed reclamation guarantees in the form of accounting reserves (refer to Note 20) and plans to establish a time deposit for mine closure provision. Based on this regulation, the Group has submitted its mine closure plan to the Governor of South Sumatera and it is expected to be approved in 2013 and then followed by the placement of time deposit in 2016, three years after the issue of approval for mine closure plan by the Governor of South Sumatera and Muara Enim Regency Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective from 23 September 2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- *the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- *the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- *the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g.royalty or exploitation fee).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh Direktorat DJMBP.

Royalti dan iuran eksploitasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak *spot* penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

This regulation also requires mining companies to:

- *use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- *prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- *use surveyors appointed by the DGMCG.*

Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the Director General of Minerals, Coal and Geothermal.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.*

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective from the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered into by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksploitasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke PN Lahat atas kerugian materiil akibat pemberian KP kepada pihak lain. Gugatan dilayangkan kepada beberapa pihak termasuk Bupati Lahat sebagai tergugat pertama.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan Putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI.

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given a KP to exploit the Lahat area. In 2004, the authority to grant KPs was transferred by the Governor of South Sumatera to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to several overlapping KPs with other companies. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of the PTTUN's decision, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit with PN Lahat due to commercial losses from KP overlapping with other parties. The suit is addressed to several parties, which include the Lahat Regency Government as first defendant.

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, on which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan
(lanjutan)**

Tertanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Tanggal 2 Nopember 2009 berkas perkara telah diterima Mahkamah Agung RI.

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat dkk), yang relas pemberitahuannya diterima perusahaan tanggal 1 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2011. Dengan demikian, sehubungan perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Tanggal 25 Nopember 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN.

Pada tanggal 16 April 2012 Perusahaan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 Nopember 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**31. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress
(continued)**

On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court.

On 2 November 2009, the cassation files were received by the Indonesian Supreme Court.

On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.

The defendant filed on appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter-response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat.

On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang.

On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") decision letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government which was received by the Company on 16 November 2011. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.

On 25 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN decision letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.

On 16 December 2011, Head of PTUN Palembang issued a decision stating that the Company's appeal could not be accepted. On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal in relation to this decision.

On 16 April 2012, the Company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi

a. Transactions and balances with related parties

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penjualan produk		
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,089,350	2,033,172
- PT Indonesia Power	2,698,190	3,920,373
- PT Semen Baturaja (Persero)	68,375	82,905
- PT Semen Padang (Persero)	22,058	66,580
- PT Timah (Persero) Tbk	<u>19,938</u>	<u>20,526</u>
	<u>5,897,911</u>	<u>6,123,556</u>

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Sale of goods		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Indonesia Power		
PT Semen Baturaja (Persero)		
PT Semen Padang (Persero)		
PT Timah (Persero) Tbk		

(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)

51% 58%

(as a percentage of total sales)

Pembelian barang/jasa

- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,903,620	1,715,358
- PT Pertamina (Persero)	128,590	187,151
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	64,898	29,124
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	60,368	57,073
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	<u>2,133</u>	<u>1,910</u>
	<u>2,159,609</u>	<u>1,990,616</u>

PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Pertamina (Persero)		
PT Bahtera Adhiguna (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		

(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)

26% 29%

(as a percentage of total cost of sales and operating expense)

Pendapatan keuangan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>274,067</u>	<u>382,690</u>
---	----------------	----------------

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
---	--	--

(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)

84% 94%

(as a percentage of total financial income)

Pembayaran iuran dana pensiun

Dana Pensiun Bukit Asam	<u>53,690</u>	<u>28,492</u>
-------------------------	---------------	---------------

Pension fund installment payment

Dana Pensiun Bukit Asam		
-------------------------	--	--

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI 32. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	31,799	37,111	Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,710	31,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,567	2,041	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	194,897	84,695	Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>56,372</u>	<u>19,773</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>322,345</u>	<u>175,525</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
(jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			(maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,625,000	2,175,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	1,135,400	2,640,000	Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,125,000	1,075,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	954,000	368,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	<u>290,100</u>	<u>136,020</u>	Indonesia (Persero) Tbk
	<u>5,129,500</u>	<u>6,394,020</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	796,437	455,393	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
- PT Indonesia Power	421,435	368,456	PT Indonesia Power -
- PT Semen Baturaja (Persero)	8,349	7,786	PT Semen Baturaja (Persero) -
- PT Timah (Persero) Tbk	8,016	6,988	PT Timah (Persero) Tbk -
- PT Semen Padang (Persero)	-	5,725	PT Semen Padang (Persero) -
	<u>1,234,237</u>	<u>844,348</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang berelasi	<u>6,686,082</u>	<u>7,413,893</u>	Total assets associated with related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>53%</u>	<u>64%</u>	(as a percentage of total assets)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI 32. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- PT Pertamina (Persero)	3,807	5,300	PT Pertamina (Persero) -
- PT Dahana (Persero)	2,542	-	PT Dahana (Persero) -
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	10,085	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk -
- PT Waskita Karya (Persero)	2,844	-	PT Waskita Karya (Persero) -
- PT Pindad (Persero)	-	1,189	PT Pindad (Persero) -
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	1,078	878	PT Bahtera Adhiguna (Persero) -
- Lainnya	<u>944</u>	<u>3,081</u>	Others -
	<u>21,300</u>	<u>10,448</u>	
Beban akrual			Accrued expenses
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	230,886	240,317	PT Kereta Api Indonesia (Persero) -
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	34,042	49,453	Ministry of Energy and Mineral Resources -
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	25,204	1,052	PT Bahtera Adhiguna (Persero) -
- PT Indonesia Power	3,970	21,708	PT Indonesia Power -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>1,266</u>	<u>3,712</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
	<u>295,368</u>	<u>316,242</u>	
Jumlah liabilitas kepada pihak yang berelasi	<u>316,668</u>	<u>326,690</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>8%</u>	<u>10%</u>	(as a percentage of total liabilities)

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2012</u>								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.25	30,511	0.99	13,451	-	-	0.15	2,033	Salaries and other short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	0.05	620	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.25</u>	<u>30,511</u>	<u>0.99</u>	<u>13,451</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.20</u>	<u>2,653</u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

b. Key management compensation (continued)

	2011								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.63	23,113	0.64	9,118	-	-	0.12	1,718	Salaries and other short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	0.07	1,036	Past-employment benefits
Jumlah	<u>1.63</u>	<u>23,113</u>	<u>0.64</u>	<u>9,118</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.19</u>	<u>2,754</u>	Total

c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

c. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak
yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with
related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengangkutan batubara/ Coal transportation
PT Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
Dana Pensiun Bukit Asam	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengapalan batubara/ <i>Coal shipping</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian emas/ <i>Gold purchase</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchase</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is as follows:

- Penjualan batubara ke pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25).

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year (refer to Note 25).

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,900,113	3,085,837	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>2,297,913,719</u>	<u>2,304,131,850</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>1,262</u>	<u>1,339</u>	<i>Net income per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2012 and 2011.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Informasi tentang Grup adalah sebagai berikut:

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

34. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Information concerning the Group business is as follows:

Coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen usaha

b. Segment information

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segments which are considered the primary segments is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Informasi menurut produk penjualan			Information by sales product
Batubara	11,570,756	10,561,627	Coal
Briket	<u>23,301</u>	<u>19,943</u>	Briquettes
Total	<u><u>11,594,057</u></u>	<u><u>10,581,570</u></u>	Total
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Batubara	6,475,451	5,278,280	Coal
Briket	<u>30,481</u>	<u>24,312</u>	Briquettes
Total	<u><u>6,505,932</u></u>	<u><u>5,302,592</u></u>	Total
Beban usaha			Operating expense
Batubara	1,684,892	1,604,616	Coal
Briket	<u>4,088</u>	<u>9,333</u>	Briquettes
Total	<u><u>1,688,980</u></u>	<u><u>1,613,949</u></u>	Total
Laba/(rugi) usaha			Profit/(loss) from operations
Batubara	3,410,412	3,678,731	Coal
Briket	<u>(11,267)</u>	<u>(13,702)</u>	Briquettes
Total	<u><u>3,399,145</u></u>	<u><u>3,665,029</u></u>	Total
Total aset			Total assets
Batubara	12,665,155	11,423,235	Coal
Briket	<u>63,826</u>	<u>87,027</u>	Briquettes
Total	<u><u>12,728,981</u></u>	<u><u>11,510,262</u></u>	Total
Informasi menurut lokasi geografis penjualan			Information by sales geographic location
Ekspor	5,352,128	3,954,831	Export
Domestik	<u>6,241,929</u>	<u>6,626,739</u>	Domestic
Total	<u><u>11,594,057</u></u>	<u><u>10,581,570</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN 35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Total/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>
<u>31 Desember/December 2012</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,917,034	5,917,034	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,545,556	1,545,556	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	172,584	-	172,584	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	48,227	48,227	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>7,683,401</u>	<u>7,510,817</u>	<u>172,584</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(149,776)	-	-	(149,776)
Beban akrual/Accrued expenses	(977,715)	-	-	(977,715)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	(231,622)	-	-	(231,622)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(44,585)	-	-	(44,585)
Utang lain-lain/Other payables	(3,660)	-	-	(3,660)
Total liabilitas keuangan Total financial liabilities	<u>(1,407,358)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,407,358)</u>
	<u>6,432,660</u>	<u>7,667,434</u>	<u>172,584</u>	<u>(1,407,358)</u>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
<u>31 December/December 2011</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	6,791,291	6,791,291	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,180,195	1,180,195	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	39,217	-	39,217	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	40,339	40,339	-	-
Total aset keuangan/Total financial assets	8,051,142	7,971,486	39,217	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(122,282)	-	-	(122,282)
Beban akrual/Accrued expenses	(995,495)	-	-	(995,495)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	(260,175)	-	-	(260,175)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(18,155)	-	-	(18,155)
Utang lain-lain/Other payables	(4,195)	-	-	(4,195)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(1,400,302)	-	-	(1,400,302)
	6,800,601	8,161,686	39,217	(1,399,180)

36. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

36. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA and that PTKA will be able to provide the necessary services.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

36. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment is either being postponed or cancelled;*
- *local governments are applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

Based on past experience, management believes that part of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2012 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1 = Rp9.670 dan EUR1 = Rp12.809 (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 31 Desember 2012, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of US\$1 = Rp9,670 and EUR1 = Rp12,809 (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	2012	
	Nilai penuh/ <i>Full amount</i>	Rp	
Aset			
Bank			Assets
Pihak ketiga	USD 4,016,773	38,844	<i>Cash in bank</i>
Pihak yang berelasi	USD 25,984,324	251,269	<i>Third Parties</i>
Deposito berjangka			<i>Related Parties</i>
Pihak yang berelasi	USD 30,000,000	290,100	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha, bersih			<i>Related Parties</i>
Pihak ketiga	USD 29,591,665	286,151	<i>Trade receivables, net</i>
Pihak yang berelasi	USD 625,782	<u>8,016</u>	<i>Third Parties</i>
		<u>874,380</u>	<i>Related Parties</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	2012	
	Nilai penuh/ <i>Full amount</i>	Rp	
Liabilitas			
Utang usaha			Liabilities
Pihak ketiga	USD 1,064,265	10,291	<i>Trade payables</i>
			<i>Third Parties</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	USD 1,000,000	9,670	<i>Third Parties</i>
Beban akrual			<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	USD 7,733,766	<u>74,786</u>	<i>Third Parties</i>
		<u>94,747</u>	
Aset moneter dalam mata uang asing bersih		<u><u>779,633</u></u>	Net monetary foreign currency assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012 Grup menerapkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di posisi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam posisi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012 the Group adopted the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012.

		<u>31 Desember/December 2011</u>			
		<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengukuran kembali*/ Remeasurement*</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
<i>Aset lancar/Current assets</i>					
	Biaya dibayar di muka dan uang muka/ <i>Prepayments and advances</i>	-	155,650	-	155,650
	Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid tax</i>				
	- Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	-	7,786	-	7,786
	- Pajak lainnya/ <i>Other taxes</i>	-	834	-	834
	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	203,724	(164,270)	885	40,339
<i>Liabilitas lancar/Current liabilities</i>					
	Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	1,249,680	(260,175)	4,990	995,495
	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	-	260,175	-	260,175
		<u>1 Januari/January 2011</u>			
		<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengukuran kembali / Remeasurement*</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
<i>Aset lancar/Current assets</i>					
	Biaya dibayar di muka dan uang muka/ <i>Prepayments and advances</i>	-	53,974	-	53,974
	Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid tax</i>				
	- Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	-	17,054	-	17,054
	- Pajak lainnya/ <i>Other taxes</i>	-	378	-	378
	Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	99,600	(71,406)	862	29,056
<i>Liabilitas lancar/Current liabilities</i>					
	Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	748,235	(125,843)	(202)	622,190
	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	-	125,843	-	125,843

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang	210,593	67,117	Acquisition of fixed assets through incurring payable

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/1 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,861,032	6,747,288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	245,307	287,059	Third parties -
- Pihak yang berelasi	1,234,237	844,348	Related parties -
Persediaan	696,422	606,289	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	160,052	139,863	Prepayments and advances
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	61,791	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	35,074	834	Other taxes -
Aset keuangan			Available-for-sale
tersedia untuk dijual	172,584	39,217	financial assets
Aset lancar lainnya	<u>8,885</u>	<u>36,906</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>8,475,384</u>	<u>8,701,804</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	903,203	763,518	Investments in subsidiaries and associates
Aset tetap	1,736,742	1,065,440	Fixed assets
Beban pengembangan tanggungan	655,905	448,594	Deferred development expenditure
Aset pajak tanggungan	645,572	364,102	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>89,491</u>	<u>49,226</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,030,913</u>	<u>2,690,880</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>12,506,297</u></u>	<u><u>11,392,684</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/2 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	79,096	83,123	Third parties -
- Pihak yang berelasi	20,770	10,448	Related parties -
Beban akrual	948,056	1,011,249	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	217,487	243,998	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	84,720	338,420	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	146,029	66,394	Other taxes -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,910	30,910	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	96,332	68,575	Current portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	<u>8,389</u>	<u>9,325</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,631,789</u>	<u>1,862,442</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	230,747	203,113	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	<u>2,210,982</u>	<u>1,224,441</u>	Long-term portion of post- employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,441,729</u>	<u>1,427,554</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4,073,518</u>	<u>3,289,996</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/3 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham			
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	1,152,066	1,152,066	<i>Share capital Authorized 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share</i>
Tambahan modal disetor	30,486	30,486	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(189,526)	-	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6,939	(783)	<i>Reserve for change in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	5,169,942	4,059,041	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2,262,872</u>	<u>2,861,878</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>8,432,779</u>	<u>8,102,688</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12,506,297</u>	<u>11,392,684</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 2 Appendix

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penjualan	10,860,747	10,234,919	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(5,944,402)</u>	<u>(5,062,688)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>4,916,345</u>	<u>5,172,231</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(876,502)	(900,733)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(643,750)	(612,316)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya	<u>169,358</u>	<u>104,326</u>	<i>Other income</i>
Laba usaha	3,565,451	3,763,508	Profit before income tax
Pendapatan keuangan	<u>261,131</u>	<u>323,601</u>	<i>Finance income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3,826,582	4,087,109	Total comprehensive income for the year
Beban pajak penghasilan	<u>(918,672)</u>	<u>(963,594)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,907,910	3,123,515	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	7,722	(2,205)	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja	(879,288)	-	<i>Actuarial loss on employee benefit obligation</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>219,822</u>	-	<i>Related income tax expense</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>2,256,166</u></u>	<u><u>3,121,310</u></u>	Total comprehensive income

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 3 Appendix

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Amount	
Saldo 1 Januari 2011		1,152,066	30,486	-	1,422	3,335,840	1,823,672	6,343,486	Balance at 1 January 2011
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,123,515	3,123,515	Net income for the year
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(1,281,752)	(1,281,752)	Cash dividends
Penyisihan untuk cadangan umum	27	-	-	-	-	723,201	(723,201)	-	Appropriation to general reserve
Program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(40,178)	(40,178)	Partnership program
Program bina lingkungan	27	-	-	-	-	-	(40,178)	(40,178)	Development program
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	9	-	-	-	(2,205)	-	-	(2,205)	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2011		1,152,066	30,486	-	(783)	4,059,041	2,861,878	8,102,688	Balance at 31 December 2011
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,907,910	2,907,910	Net income for the year
Saham treasuri		-	-	(189,526)	-	-	-	(189,526)	Treasury shares
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(1,613,116)	(1,613,116)	Cash dividends
Program kemitraan	27	-	-	-	-	-	(30,858)	(30,858)	Partnership program
Program bina lingkungan	27	-	-	-	-	-	(92,575)	(92,575)	Development program
Penyisihan untuk cadangan umum	27	-	-	-	-	-	(1,110,901)	(1,110,901)	Appropriation to general reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	9	-	-	-	7,722	-	-	7,722	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(659,466)	(659,466)	Actuarial loss on employee benefit obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2012		1,152,066	30,486	(189,526)	6,939	5,169,942	2,262,872	8,432,779	Balance at 31 December 2012

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 4 Appendix

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,499,485	9,993,863	Cash receipts from customers
Penerimaan operasional lainnya	153,512	81,808	Cash receipts from other operations
Pembayaran royalti	(714,157)	(659,767)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,710,235)	(5,188,467)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(1,382,205)	(937,552)	Payment for taxes
Penerimaan bunga	<u>262,109</u>	<u>323,825</u>	Interest receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,108,509</u>	<u>3,613,710</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(498,474)	(220,194)	Payments for fixed assets
Pembayaran atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(236,500)	(176,189)	Payments for deferred exploration and development expenditure
Perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(922,030)	(460,000)	Acquisition of available for sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	796,385	505,334	Proceeds from disposal of available for sale financial assets
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi	(134,728)	(138,895)	Acquisition of shares in associates
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	(21,551)	-	Acquisitions of shares in joint venture
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(39,600)</u>	-	Transfer to restricted cash
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,056,498)</u>	<u>(489,944)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan sementara saham beredar	(189,526)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1,613,116)	(1,281,752)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran atas program kemitraan dan bina lingkungan	<u>(123,433)</u>	<u>(80,356)</u>	Repayments for partnership program
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,926,075)</u>	<u>(1,362,108)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(874,064)	1,761,658	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(12,192)	(1,189)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>6,747,288</u>	<u>4,986,819</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5,861,032</u></u>	<u><u>6,747,288</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR